



**FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI
YANG MEMPENGARUHI KINERJA MAHASISWA
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

HIMA FATHABANAN
010810101175

Hadiah	Klass
Pembelian	330.07
Terima Tgl : 14 SEP 2006	FAT
No. Induk :	F
Pengkatalog :	

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Hima Fathabanan
NIM : 010810101175
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Faktor- Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi
Kinerja Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 19 Juni 2006

Yang menyatakan,



(Hima Fathabanan)

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Kinerja Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Hima Fathabanan

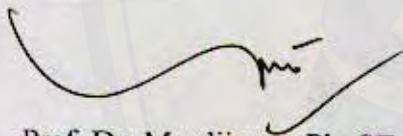
NIM : 010810101175

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal : 19 Juni 2006

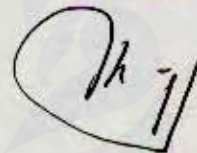
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Murdijanto Pb, SE.,SU

NIP. 130350767

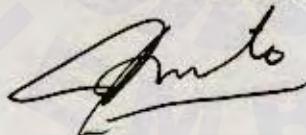
Dosen Pembimbing II



Dra. Nanik Istiyani, M.Si

NIP.131658376

Ketua Jurusan IESP



Drs. J. Sugiarto, SU

NIP.130610494

PENGESAHAN

Faktor- Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Kinerja Mahasiswa
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Hima Fathabanan

NIM : 010810101175

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal:

30 Juni 2006

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dra. Aminah, MM

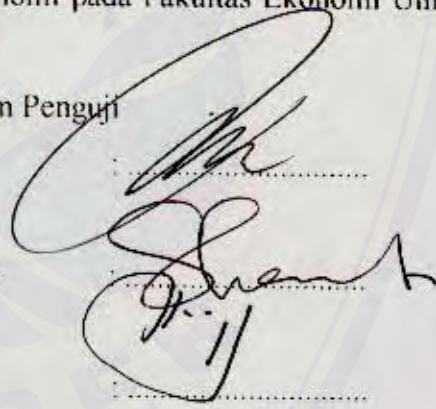
NIP. 130 679 291

Sekretaris : Siswoyo Hari Santosa, SE. M.Si

NIP. 132 056 182

Anggota : Dra. Nanik Istiyani, M.Si

NIP. 131 658 376



Mengetahui:

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,

Dra. M. Sarwedi, MM

NIP. 131 276 658



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahku Drs. Imam Rofii, M.Hum yang telah mendidik membimbing, dan menunjukkan jalan untukku menjadi orang yang sholeh;
2. Ibuku Dra. Nur Aci yang telah menunjukkan arti kehidupan;
3. Agamaku yang membuatku memiliki pegangan dalam melangkah;
4. Almamater yang kubanggakan.

MOTTO

Takkan timbul sesuatu yang benar-benar berharga dari sebuah ambisi atau sekedar merasa berkewajiban
(Albert Einstein)

Rencana yang baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh hari ini adalah lebih baik daripada rencana sempurna yang dilaksanakan besok
(George Patton)

Kejeniusan adalah kemampuan memfokuskan visi menjadi kenyataan
(Benyamin Franklin)

Pelajaran terbesar di dalam kehidupan adalah mengetahui bahwa bahkan orang bodohpun kadang-kadang benar
(Winston Churchill)

ABSTRACT

This research aim to know the factors influencing Indeks of Achivement economics faculty student of mayor economic study of development semester 5 teching years 2005/2006. This reserch use the primary and secondary data. Intention of this resech to know the quality influence apart the residence, enviromental residence, parent earnings, through enthusiasm learn to achivement index.

This research using bof surveyey method , as object is student of of economics faculty of mayor economics study of development semester 5 teaching year 2005/2006. In take of primary data for the metode of sample conducted with the method interview. While in take of secondary data by using bibliograpy data. Analyser used by that is Path analyse.

Result of research indicate that the quality apart of the residence influence to achivement indes eithier through direct equal to (0,181) and or indirectly that is through enhusiasm learn, equal to (0,187). Environmental factor of residence have an effectt on to achivement indeks direcly equal to (0,60) and or indirectly that is through enthusiasm learn equal to (0,113). Factor of parent earnings have an effect on direct to achivement index equal to (0,180) and have an effect on inversed to enthusiasm learn equal that if the parent earning higher so the enthusiasm lear be come more lower to (-0,130). Enthusiasm learn also have an effect on to achivement index equal to (0,647).

Key words: index of achivement, quality of the apart of the residence, enviromental residence, parent earnings, and enthusiasm learn.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan semester 5 tahun ajaran 2005/2006 Fakultas Ekonomi Universitas Jember . Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kualitas Jarak Tempat Tinggal, Lingkungan Tempat Tinggal, Pendapatan Orang Tua, melalui Minat Belajar terhadap indeks prestasi.

Penelitian ini menggunakan metode survai, sebagai obyeknya adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonmi Universitas Jember. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara. Pengambilan data sekunder dengan menggunakan data kepustakaan. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis Jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Jarak Tempat Tinggal berpengaruh terhadap Indeks Prestasi baik secara langsung sebesar (0,181) ataupun secara tidak langsung yaitu melalui Minat Belajar, sebesar (0,187). Faktor lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap Indeks Prestasi secara langsung sebesar (0,60) ataupun secara tidak langsung yaitu melalui Minat Belajar sebesar (0,113). Faktor pendapatan orang tua berpengaruh langsung terhadap Indeks Prestasi sebesar (0,180) dan berpengaruh terbalik yaitu jika pendapatan orang tua tinggi, maka minat belajarnya akan rendah yaitu sebesar (-0,130). Minat Belajar juga berpengaruh terhadap Indeks Prestasi sebesar (0,647).

Kata kunci: indeks prestasi, kualitas jarak tempat tinggal, lingkungan tempat tinggal, pendapatan orang tua, dan minat belajar.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Melalui tulisan ini penulis memohon kepada Allah agar mencurahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada para Bapak dan Ibu Dosen yang telah menyampaikan ilmunya kepada penulis, mudah-mudahan akan banyak membawa berkah, serta manfaat baik di dunia maupun di akhirat.

Selanjutnya atas selesainya penulisan skripsi ini penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Murdijanto PB, SE., SU selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Nanik Istiyani, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis di dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sarwedi, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jember beserta staf akademik dan staf administrasi yang telah mendidik penulis selama ini.

Untuk itu semua sekali lagi penulis hanya dapat menyampaikan banyak terima kasih serta memohon kepada Allah SWT semoga bantuannya itu dicatat oleh Allah sebagai amal shalih, dan rahmat dari Allah selalu tercurah padanya, amin

Jember, 19 Juni 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	5
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	14
2.3 Kerangka Konseptual	15
2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	17
3.2 Metode Pengambilan Sampel	18
3.3 Metode Pengumpulan Data	18
3.5 Metode Analisis Data.....	20

3.6 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran.....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Jember	35
4.2 Hasil Analisa Data	42
4.3 Pembahasan.....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Komposisi Mahasiswa Menurut Kualitas Jarak Tempat Tinggal Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	37
4.2	Komposisi Mahasiswa Menurut Lingkungan Tempat Tinggal Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	38
4.3	Komposisi Mahasiswa Menurut Pendapatan Orang Tua Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	39
4.4	Komposisi Mahasiswa Menurut Minat Belajar Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	40
4.5	Komposisi Mahasiswa Menurut Indeks Prestasi Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	41
4.6	Regression Wright (loading factor) Measurement Model.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Komposisi Mahasiswa Menurut Kualitas Jarak Tempat Tinggal Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	37
4.2	Komposisi Mahasiswa Menurut Lingkungan Tempat Tinggal Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	38
4.3	Komposisi Mahasiswa Menurut Pendapatan Orang Tua Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	39
4.4	Komposisi Mahasiswa Menurut Minat Belajar Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	40
4.5	Komposisi Mahasiswa Menurut Indeks Prestasi Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	41
4.6	Regression Wright (loading factor) Measurement Model.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Model Hipotesis Analisis Jalur	15
3.1	Model Kerangka Analisis Path	28
4.1	Komposisi Mahasiswa Menurut Kualitas Jarak Tempat Tinggal Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	32
4.2	Komposisi Mahasiswa Menurut Lingkungan Tempat Tinggal Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	38
4.3	Komposisi Mahasiswa Menurut Pendapatan Orang Tua Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	40
4.4	Komposisi Mahasiswa Menurut Minat Belajar Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	41
4.5	Komposisi Mahasiswa Menurut Indeks Prestasi Semester 5 pada jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006.....	42
4.6	Tata Hubungan Variabel Setelah Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Daftar Pertanyaan.....	53
2	Data Kualitas Jarak Tempat Tinggal, Lingkungan Tempat Tinggal, Pendapatan Orang Tua, Minat Belajar dan Indeks Prestasi Mahasiswa Semester 5 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Tahun Ajaran 2005/2006.....	56
3	Reliability.....	59
4	Correlation.....	60
5	Analisis Path.....	61
6	Ijin Penelitian.....	91



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pentingnya peranan sumber daya manusia tercermin dari kebutuhan dunia kerja baik bisnis, institusi pemerintahan maupun swasta yang bersifat swadaya untuk memajukan bangsa demi kesejahteraan bersama maupun membuat strategi sumber daya manusianya sendiri, sejajar dengan strategi manajemen produksi, pemasaran, keuangan dan sistem informasi. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung kemajuan bangsa (Wirosuhardjo,1996:7)

Manusia senantiasa memiliki kedudukan yang penting di dalam kemajuan. Meskipun berada, atau sedang menuju, dalam masyarakat yang berorientasi kerja (*work oriented*), yang memandang kerja adalah sesuatu yang mulia, tidaklah berarti mengabaikan manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Pandangan atau falsafah yang dimiliki masyarakat menunjukkan hal tersebut dengan semakin kuatnya permintaan untuk memperhatikan aspek manusia dan bukan hanya aspek teknologi dan ekonomi dalam setiap usaha. Dalam berbagai keadaan, nilai-nilai manusiawi (*human values*) dapat diselaraskan secara baik dengan aspek teknologi.

Oleh karena itu dewasa ini faktor penting dalam keberhasilan kinerja suatu organisasi adalah adanya sumber daya manusia atau pekerja pada berbagai tataran kedudukan yang mampu dan terampil serta mempunyai semangat kerja yang tinggi, sehingga dapat diharapkan suatu hasil kerja yang memuaskan. Sumber daya manusia yang mempunyai dan ketrampilan sesuai dengan harapan bangsa maupun organisasi, kadang-kadang tidak memiliki semangat kerja yang tinggi sehingga kinerjanya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan dalam suatu organisasi biasanya terdiri atas individu-individu yang mempunyai latar belakang kehidupan dan tujuannya berbeda satu sama lainnya.

Universitas Jember khususnya Fakultas Ekonomi sebagai lembaga pendidikan yang turut serta dalam mencerdaskan bangsa, secara terus menerus meningkatkan

profesionalisme baik para mahasiswa, dosen dan karyawan. Mahasiswa secara konseptual adalah pemilik masa depan, sehingga kualitas mahasiswa akan menentukan masa depan yang bersangkutan yang dampaknya secara keseluruhan akan menentukan kemajuan bangsa. Upaya mempertinggi kualitas mahasiswa melalui sistem pendidikan yang baik akan menentukan kualitas lulusan. Salah satu penentu adalah meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Faktor minat, kemampuan kerja dan lingkungan kerja, serta perlakuan kerja yang diterima dapat mempengaruhi kinerja. Dengan memadukan kepentingan, karyawan dan mahasiswa dengan kepentingan lembaga pendidikan (Universitas Jember) akan tercapai tujuan lembaga tersebut yaitu turut serta dalam mencerdaskan bangsa.

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk individu. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang menjadi hak asasi manusia dan mendapatkan jaminan dari negara. Oleh karena itu setiap individu mempunyai hak yang sama dalam pendidikan dan pengajaran, seperti yang tercantum dalam UUD 1945 alenia ke 4, bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Daldjoeni, 2004:15).

Masalah pendidikan merupakan ujung tombak bangsa dan negara di masa mendatang. Jika pendidikan rendah maka akan rendah juga kondisi bangsa dan negaranya, namun jika sebaliknya bila pendidikannya tinggi dan berkualitas, maka berkualitas pula bangsa dan negaranya. Gejolak-gejolak sosial tidak akan muncul. Semangat kebersamaan dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa dan negara terjalin secara kokoh dan kompak. Dengan demikian harapan kehidupan masyarakat adil dan makmur dapat tercipta (Whitherihngton, 1990:12)

Untuk mewujudkan hal tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting khususnya pendidikan tingkat perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan tertinggi dalam tingkat pendidikan formal. Oleh karena itu dengan keberadaan perguruan tinggi diharapkan akan dapat menciptakan manusia-manusia yang handal dalam mengisi pembangunan di kondisi saat ini.

Belajar di perguruan tinggi tidak semudah di sekolah, hal itu karena banyak faktor yang harus mereka sesuaikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dikelompokkan ke dalam faktor diri dan faktor luar. Faktor dari dalam diri meliputi, minat sedangkan faktor dari luar meliputi pendapatan orang tua, lingkungan fisik dan sosial dari tempat tinggal.

1.2 Perumusan Masalah

Belajar di perguruan tinggi terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Faktor-faktor itu adalah kualitas jarak tempat tinggal, lingkungan tempat tinggal, pendapatan orang tua, dan minat belajar dari mahasiswa itu. Berdasarkan latar belakang masalah maka, permasalahan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. seberapa besar pengaruh kualitas jarak tempat tinggal dengan kampus terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006?
2. seberapa besar pengaruh lingkungan tempat tinggal melalui terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006 ?
3. seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006?
4. seberapa besar pengaruh kualitas jarak tempat tinggal terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006?
5. seberapa besar pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006?
6. seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006?
7. seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. pengaruh kualitas jarak tempat tinggal dengan kampus terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
2. pengaruh lingkungan tempat tinggal melalui terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
3. pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
4. pengaruh kualitas jarak tempat tinggal terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
5. pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
6. pengaruh pendapatan orang tua terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
7. pengaruh minat belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006.

1.3.2 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diinginkan sebagai:

1. bahan pertimbangan dan masukan bagi fakultas maupun universitas guna meningkatkan Indeks Prestasi mahasiswa;
2. bahan bagi fakultas untuk meningkatkan kinerja kelembagaan, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. bahan bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan nilai indeks prestasi yang diperolehnya;
4. bahan informasi bagi pihak lain yang memerlukan sehubungan dengan penelitian sejenis yang akan dilakukan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Jarak Tempat Tinggal

Jarak tempat tinggal berkaitan dengan biaya transportasi (Azis,1994:32). Pada tempat tinggal yang jauh dari tempat kerja, seorang individu akan mengeluarkan biaya transportasi sehingga total konsumsi akan bertambah, suatu individu akan memilih tempat tinggal dekat dengan tempat kerja, biaya transportasi dapat ditekan individu akan berjalan kaki untuk berangkat ke tempat kerja, akan tetapi apabila jarak tempat tinggal jaraknya jauh dari tempat kerja, maka biaya transportasi akan tinggi sehingga konsumsi akan bertambah.

Teori Daerah Lokasi Von Thunen menyatakan bahwa upaya perusahaan atau industri untuk mencapai produksi optimal dengan mendekati diri dengan pasar atau sumber daya sehingga bisa meminimkan biaya produksinya (Rudi Wibowo dan Soetrisno, 2002:35). Individu yang memiliki sarana transportasi pribadi, ke jarak tempat kerja akan menentukan biaya operasional dan perawatan kendaraan. Pemakaian bahan bakar, suku cadang, pemeliharaan kendaraan dan bengkel akan menambah konsumsi. Dengan demikian jarak tempat tinggal mempunyai pengaruh yang nyata terhadap konsumsi yang terjadi oleh individu.

Menurut teori alokasi waktu individu harus membuat pilihan dalam penggunaan waktu. Jumlah jam dalam sehari atau satu tahun adalah tetap, sedangkan waktu tersebut berjalan. Dengan jumlah waktu yang tetap setiap individu harus memutuskan berapa banyak waktu untuk bekerja, untuk mengkonsumsi berbagai barang dan berapa jam untuk tidur (Wirosuhardjo, 1996:56). Apabila jarak tempat tinggal dengan kampus terlalu jauh maka membutuhkan waktu yang lebih banyak.

2.1.2 Lingkungan Tempat Tinggal

Pada dasarnya setiap kemajuan manusia yang akan dicapai manusia bertujuan membawa suatu pergaulan hidup ke taraf perkembangan hidup yang lebih tinggi. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan belajar manusia memang tidak mungkin lepas dari belajar dan begitupun belajar tidak mungkin lepas dari pendidikan (Slameto, 1995:8)

Manusia dilahirkan dalam suatu lingkungan perlindungan pertama akan dinikmatinya dalam lingkungan pertama yang bertemu dengannya. Lingkungan dimana manusia mengadakan pertemuan serta percakapan akan memberikan pengaruh terhadap perkembangannya, walaupun ia bukan hanya hasil dari lingkungan (Simanjuntak, 1992:55).

Menurut Djemabut (1995:15) kriteria tempat tinggal atau rumah yang baik adalah yang dapat memenuhi hasrat psikologis individu dalam membina seluruh penghuninya, yaitu memberikan kehangatan manusia yang bisa membangkitkan rasa dan suasana damai, aman, tenang penuh kerukunan dalam mengembangkan dan membangun diri penghuninya untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan lahir batin.

Menurut Carl R. Roger (dalam Nasution, 1982:32) manusia sebagai makhluk sosial, pribadi dengan lingkungan sebenarnya tidak dipisahkan oleh suatu jurang yang tidak dapat dijembatani, pribadi dengan lingkungan juga tidak berhadapan-hadapan sebagai kategori-kategori yang sama sekali tertutup, tetapi boleh dikatakan mereka itu ada dalam situasi dialogis komunikatif.

Untuk dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal diperlukan fasilitas belajar yang juga lengkap. Fasilitas belajar yang lengkap pada hakikatnya akan mempermudah, mempercepat, memperdalam pengertian mahasiswa dalam proses belajar. Fasilitas belajar yang sangat diperlukan untuk menunjang prestasi belajar maksimal diantaranya adalah meja kursi, alat tulis, buku pedoman, pencahayaan yang baik, ventilasi yang cukup, serta sanitasi yang baik (Schafer, 1997:22)

Pendidikan sebagai gejala sosial kultural hanya dijumpai sebagai situasi dialogis antar manusia dalam suatu lingkungan sosio-kultural, dengan tujuannya yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam lingkungan itu dan cita-cita sosialnya. Jadi sangat sulit jika memisahkan antara pendidikan dan kondisi lingkungan. Untuk membawa mahasiswa atau pelajar ke arah perkembangan yang lebih tinggi, maka hal yang harus diperhatikan ialah taraf yang dicapai seseorang dalam lingkungannya, baru kemudian kemungkinan-kemungkinan yang dicapai olehnya dalam lingkungan tersebut (Slameto, 1995:21)

Konsekuensinya ialah bahwa lembaga-lembaga pendidikan harus memenuhi fungsi sosio-kultural dengan segenap momennya, sehingga harus mengambil titik awal kondisi-kondisi yang telah tercapai dalam lingkungan sosio-kultural itu kemudian memperhitungkannya dalam merancang cita-cita untuk mempertinggi taraf sosio-kultural hidup bersama.

2.1.3 Pendapatan Orang Tua

Pendapatan sebuah keluarga dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain: (a) pendapatan dari usaha sendiri atau wiraswasta berdagang, bertani atau berkebun, dan sebagainya; (b) pendapatan atau gaji sebagai pegawai atau bekerja pada orang lain, instansi swasta atau pemerintah; (c) pendapatan sewa dari harta milik pribadi, misal rumah, tanah, dan lain-lain; (d) hadiah atau bantuan dari orang lain atau sanak famili yang berupa uang; (e) pinjaman atau utang dari orang lain atau bank. Pendapatan yang diperoleh sektor rumah tangga tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan sebagian kecil digunakan untuk menabung.

Pendapatan yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan akan selalu berkurang dengan semakin bertambahnya konsumsi. Hal ini dapat dijelaskan dengan semakin meningkatnya jumlah konsumsi pada saat harga yang berlaku sama dan adanya perbedaan berfikir pada suatu masyarakat yang memerlukan pendapatan untuk membiayai kegiatan perekonomiannya. Tingkat pendapatan suatu masyarakat

berpengaruh pula pada pola konsumsinya, sehingga berpengaruh pula pada kebutuhan pokok. Tingkat pendapatan yang diterima dikonsumsi seluruhnya, tetapi umumnya lebih kecil atau sama dengan pendapatan. *Marginal Propensity to consume* (MPC) ini menunjukkan besarnya parameter atau angka perbandingan antara besarnya perubahan pengeluaran untuk konsumsi dengan perubahan tingkat pendapatan (Gilarso, 1993:70).

Kebutuhan ekonomi tiap individu juga berbeda-beda tergantung dengan derajat ekonominya. Konsumen membutuhkan aneka macam barang dari berbagai macam barang yang akan dibeli agar kebutuhan terpenuhi dengan sebaik-baiknya dan tercapai kepuasan maksimal. Hal itu seperti yang tertulis dalam Hukum Gossen II, yang pada pokoknya mengatakan bahwa seorang konsumen yang bertindak rasional akan membagi-bagi pengeluaran uangnya untuk membeli berbagai macam barang, sedemikian rupa hingga kebutuhan-kebutuhan terpenuhi secara seimbang, artinya sedemikian rupa hingga *utility* yang sama, baik dikeluarkan untuk membeli barang yang satu atau untuk membeli barang yang lain. Hal ini menyebabkan setiap individu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara maksimal (Gilarso 1993:87).

Kekurangan kemakmuran menimbulkan motif ekonomi, sehingga berakibat adanya prinsip ekonomi, yaitu dengan pengorbanan tertentu dapat menghasilkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan demikian keadaan perekonomian keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar meja kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku, dan lain-lain. Semua itu juga hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang (Slamento:1995).

Jika anak hidup dalam keluarga miskin kebutuhan pokok kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu, akibat yang lain anak merasa rendah diri dengan teman lain dan hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk

bekerja, hal itu juga akan mengganggu belajar anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar, hal tersebut juga akan mengganggu belajar anak.

2.1.4 Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar mereka, karena dengan adanya minat akan mendorong kesenangan seseorang untuk belajar. Seperti apa yang disampaikan Usman (1997:27) minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar siswa karena dengan minat maka ia akan melakukan kegiatan yang sesuai dengan apa yang diinginkannya. Seseorang akan segan untuk belajar karena materi yang dipelajarinya tidak akan sesuai dengan keinginannya, sebagai akibatnya mereka akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Menurut Hilgratd (dalam Slamento,1995:57) minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengarahkan beberapa kegiatan, dengan adanya minat belajar maka mahasiswa akan mendapat suatu kepuasan. Pendapat lain dikemukakan oleh Slamento bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh (1995:180). Oleh sebab itu dalam diri mahasiswa perlu ditumbuhkan minat dan sebagai seorang motivator dosen harus dapat membangkitkan minat bagi mahasiswa terhadap materi yang diberikan, misal dosen mendesain pelajaran yang menarik perhatian mahasiswa, yaitu dengan menggunakan metode yang sesuai dalam kelas. Selain itu dosen harus dapat menghubungkan mata pelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehingga hal ini

akan menambah semangat belajar mahasiswa pada materi yang disampaikan (William James dalam Usman, 1997:27).

Dalam berbagai pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa dengan adanya minat, maka mahasiswa akan merasa senang dan tenang karena mereka akan termotivasi untuk belajar dan menyadari arti belajar.

Maslow (dalam Slamento 1995:172) menyatakan bahwa motivasi dapat juga dipengaruhi oleh kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia dapat dikelompokkan pada lima hirarki, yaitu sebagai berikut: 1) kebutuhan Fisiologis; 2) kebutuhan akan keamanan; 3) kebutuhan sosial; 4) kebutuhan Esteem (pengakuan diri); 5) kebutuhan untuk aktualisasi diri.

Sebagai makhluk sosial mahasiswa juga memiliki macam kebutuhan yaitu diantaranya adalah kebutuhan sosial yaitu kebutuhan akan perasaan maju. Pada umumnya manusia tidak suka jika mengalami kegagalan, oleh karena itu mahasiswa akan belajar untuk mencapai nilai yang baik.

Selain itu mahasiswa ingin diakui keberadaannya dari orang lain, dengan dorongan tersebut mereka akan melakukan apa saja yang dapat membuat diri sendiri merasa senang. Sesuai dengan pendapat Slamento (1995:173) bahwa siswa akan mencapai prestasi akademis karena mereka ingin mendapatkan penghargaan dari orang lain

Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pengajar dan murid, namun dalam pencapaian suatu prestasi antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama, hal ini karena sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari dalam individu itu sendiri maupun dari luar. Dalam kegiatan belajar yang terpenting adalah faktor yang ada dalam diri individu, karena sangat erat hubungannya dengan diri sendiri. Sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Rohani (1995:161) bahwa dorongan intrinsik sangat dibutuhkan dalam belajar.

Keberhasilan mahasiswa tidak hanya didukung oleh kemampuan mereka saja namun juga dipengaruhi faktor-faktor lain, misalnya minat, sikap, hasrat, kebutuhan dan faktor dari dalam lainnya, untuk itu diperlukan dorongan tentang bagaimana

hasrat, sikap, kebutuhan itu dapat dimiliki oleh siswa dan hal ini juga akan menentukan tingkat kegiatan, intensitas dari tingkah laku manusia (Eysenk dalam Slamento, 1995:170).

Minat adalah suatu dorongan atau hal-hal yang mengacu dari dalam yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar (Slamento, 1991:151). Untuk pencapaian prestasi tidak hanya faktor dari dalam diri siswa namun juga faktor yang ada di luar diri siswa. Pendapat lain mengatakan bahwa penghargaan dapat membangkitkan semangat belajar siswa (Davies, 1991:216).

Pemacu atau minat ini dapat diberikan oleh kampus, dosen, maupun orang tua. Pada dasarnya dalam diri mahasiswa ada gambaran tentang dirinya sendiri karena pengaruh orang lain. Pengaruh orang lain dapat juga mempengaruhi tingkah laku siswa bagaimana orang lain memperlakukan mahasiswa, misal dosen yang suka mencela mahasiswanya ini akan mempengaruhi siswa dalam belajar dan dalam diri mahasiswa akan tumbuh suatu keyakinan bahwa ia akan tidak dapat mencapai prestasi yang baik. Dalam hal ini sebaiknya dari luar ditumbuhkan suatu dorongan yang dapat mendukung belajar siswa dalam pencapaian suatu prestasi.

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang (peserta didik) yang tujuannya yaitu untuk mengubah tingkah laku untuk mencapai hasil yang diinginkannya, untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan keinginannya tidak mudah dan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Teori belajar lainnya seperti yang dikemukakan oleh Thorndike mengenai *teori Behaviorisme* bahwa dalam seorang individu pada dasarnya dikontrol oleh adanya suatu stimulus dan respon, untuk itu perlu adanya penguatan hubungan antara stimulus dengan respon yang hal ini dapat menyebabkan perubahan pada tingkah laku, dengan adanya adanya stimulus maka siswa akan memberikan respon yang ada (Halmanik, 1995:108).

Berdasarkan pendapat Thorndike dapat dikemukakan bahwa minat juga didukung oleh teori tingkah laku yang dikemukakan oleh Thorndike bahwa pada dasarnya siswa akan merespon hal yang mempengaruhinya. Menurut MC Donald (dalam Halmanik, 1995: 109) bahwa minat belajar merupakan perubahan yang

terdapat dalam diri seseorang yang terdapat dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya suatu perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Maslow (dalam Halmanik, 1995:109) melihat motivasi atau minat seseorang dari segi kebutuhan bahwa pada dasarnya manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan yang bertingkat karenanya manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan, dalam pemuasan kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya terpenuhi. Macam-macam kebutuhan ini menimbulkan motivasi, begitu juga dengan mahasiswa dalam proses belajar kebutuhan mereka sangat kompleks, misalnya keinginan akan pujian, seperti menurut pendapat Keneth H. Hoover (dalam Halmanik, 1995:114) bahwa pujian lebih efektif membangkitkan semangat belajar dibandingkan hukuman.

2.1.5 Indeks Prestasi Mahasiswa

Tingkat prestasi mahasiswa, dapat diukur dengan indeks prestasinya, karena indeks prestasi adalah cerminan dari hasil dalam proses belajar mahasiswa, selama periode tertentu. Pada dasarnya kemampuan kerja seseorang dapat diukur secara akurat. Teori *Trait Factors* menyatakan individu sebagai organisasi dengan kapasitas dan sifat-sifat lainnya yang dapat diukur dan dihubungkan dengan persyaratan latihan. Berdasarkan informasi yang diperoleh secara empiris tentang perbedaan di antara individu yang menduduki berbagai pilihan. Menurut Frederiction dalam Marinhu (1992:18) mengemukakan beberapa asumsi yang mendasari teori *Trait Factor*, yaitu sebagai berikut:

1. setiap individu memiliki suatu pola sifat-sifat yang unik yang dapat diukur secara akurat dan *realible*;
2. setiap okupasi memiliki suatu pola persyaratan-persyaratan sifat yang unik dan dapat diukur yang diperlukan agar okupasi itu dapat dikerjakan dengan berhasil dalam berbagai *setting*;
3. dimungkinkan untuk mencocokkan sifat-sifat individu dengan sifat-sifat pekerjaan;

4. makin dekat kecocokan antara sifat individu dan sifat persyaratan kerja, maka akan lebih produktif dan puas seseorang dalam okupasi khusus.

Seperti dijelaskan bahwa setiap kinerja seseorang sangat dipengaruhi oleh kecocokan sifat atau minat dengan jenis pekerjaan, jadi kemampuan adalah sifat (bawaan lahir atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik Seringkali kemampuan mempunyai arti yang menyangkut intelegensi. Itelegensi merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan sebaik-baiknya terhadap lingkungan. Oleh karena itu tingkat intelegensi seseorang menentukan kesuksesannya dalam bekerja.

Menurut Ginting (1997:5) prestasi yang baik harus dicapai dengan belajar dengan giat. Rasa ingin berhasil dalam studi di perguruan tinggi dan dorongan keluarga merupakan motivasi untuk belajar. Kemauan belajar mempunyai hubungan timbal balik dengan keberhasilan. Kemauan belajar yang besar menunjang keberhasilan. Keberhasilan yang dicapai dan dirasakan, walau sekecil apapun, akan meningkatkan motivasi dan kemauan belajar. Sejauh mana seorang dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam bekerja tergantung kepada kemampuannya. Semakin tinggi kemampuan seseorang akan semakin memuaskan hasil yang diperolehnya.

Kemampuan pengetahuan, secara luas mencakup segala hal yang pernah diketahui tentang suatu obyek tertentu. Pengetahuan adalah terminologi generik yang mencukup segenap cabang pengetahuan berdasarkan kemampuannya selaku makhluk yang berpikir, merasa dan mengindra.

Kemampuan ketrampilan adalah kemampuan psikomotorik dan teknik pelaksanaan kerja tertentu. Kemampuan sikap adalah kesiapsiagaan mental yang diorganisasi lewat pengalaman, yang mempunyai pengaruh tertentu kepada tanggapan seseorang terhadap orang-orang, obyek dan situasi yang berhubungan dengannya.

2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Rostiana pada tahun 2003, dengan judul “Pengaruh Motivasi, Iklim Kerja dan Insentif Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Malang”. Motivasi merupakan suatu karakteristik kepribadian yang dapat mempengaruhi kinerja. Motivasi berprestasi ini ditandai dengan adanya dorongan untuk mengungguli orang lain, berprestasi sesuai dengan dengan peraturan yang berlaku dan berusaha untuk berhasil.

Faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi kinerja adalah iklim kerja, dan timbul karena aktivitas kerja yang mempengaruhi perilaku karyawan. Pemberian insentif terhadap karyawan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara motivasi, iklim kerja, dan insentif karyawan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Malang. Jenis penelitian ini adalah non eksperimental dengan metode deskriptif. Responden penelitian ini berjumlah 147 orang karyawan.

Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan skala likert. Pengolahan data menggunakan program SPSS 9,01. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif ($r=0,894$) antara motivasi dengan kinerja, berarti semakin tinggi motivasi kerja karyawan maka akan semakin tinggi kinerjanya. Dalam penelitian juga ini menyimpulkan bahwa iklim kerja berpengaruh signifikan positif ($r=0,741$). Pemberian insentif terhadap karyawan juga berpengaruh positif ($r=0,853$), yang berarti pemberian insentif dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

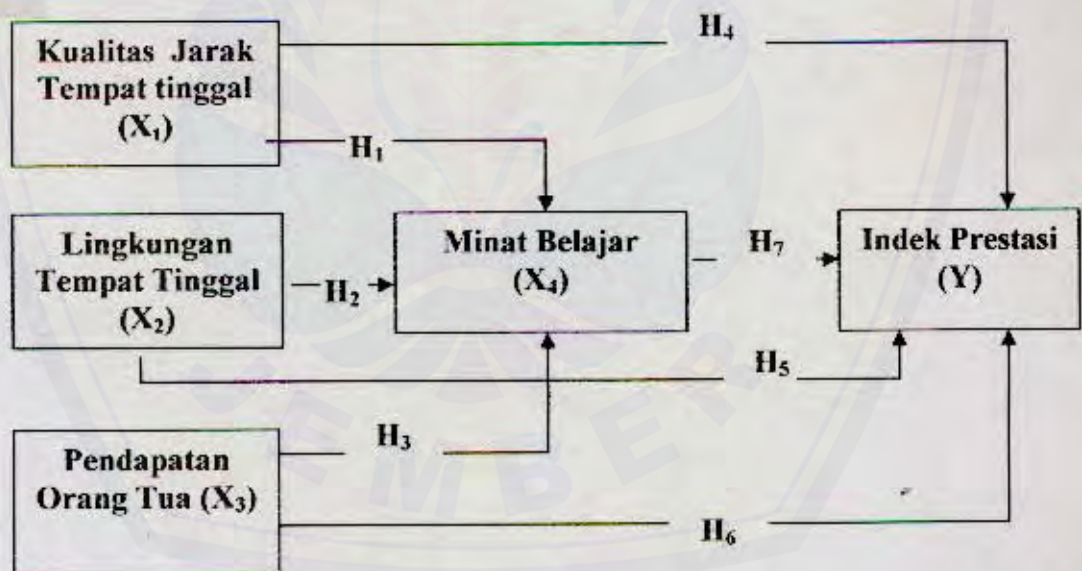
1. metode pengumpulan data dengan data primer yaitu dengan daftar kuisioner yang telah disiapkan;
2. variabel bebas yang digunakan adalah motivasi atau minat dan insentif atau pendapatan;
3. variabel terikatnya adalah kinerja;

Perbedaan Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

1. lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di Malang, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Jember;
2. variabel bebas penelitian sebelumnya terdapat variabel iklim kerja sedangkan pada penelitian sekarang terdapat variabel kualitas jarak tempat tinggal;
3. periode tahun penelitian sebelumnya adalah pada tahun 2003, sedangkan penelitian sekarang pada tahun 2006.

2.3 Kerangka Konseptual

Secara skematis pengaruh kualitas jarak tempat tinggal, lingkungan tempat tinggal, pendapatan orang tua, minat belajar terhadap Indeks Prestasi dengan analisis jalur dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Model Hipotesis Analisis Jalur

Sumber: Landasan Teori dan Penelitian sebelumnya

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kualitas jarak tempat tinggal berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
2. lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
3. pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
4. kualitas jarak tempat tinggal berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
5. lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
6. pendapatan orang tua berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006;
7. minat belajar berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa semester 5 IESP UNEJ Tahun Ajaran 2005/2006.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori. Metode eksplanatori adalah metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat juga digunakan untuk mengetahui sifat dari hubungan tersebut (Effendi,1995:5). Jenis penelitian ini bisa digunakan untuk menguji teori atau menemukan teori.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini mahasiswa angkatan 2003 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Semester yang diambil adalah semester 5 pada Tahun Ajaran 2005/2006, hal itu karena adanya peraturan evaluasi empat semester.

Faktor yang dianalisis adalah faktor sosial ekonomi. Faktor sosial ekonomi itu terdiri atas indeks prestasi, kualitas jarak tempat tinggal, lingkungan tempat tinggal, pendapatan orang tua, dan minat belajar mahasiswa

3.1.3 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa semester 5 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun Ajaran 2005/2006. Kriteria populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mahasiswa Ekonomi Universitas Jember.
2. semester 5 Tahun Ajaran 2005/2006 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini seluruh populasi mahasiswa angkatan 2005/2006 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan data dari bagian akademik Fakultas Ekonomi sampel yang tersedia untuk penelitian ini sebesar 115 orang.

Di dalam pengambilannya, mengingat model Path analisis menyaratkan adanya sampel minimal 100 responden. Seperti diketahui bahwa populasi mahasiswa semester 5 tahun ajaran 2005/2006 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan sebanyak 115 orang, maka jumlah sampel digunakan adalah sebesar 115 orang mahasiswa pula.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada mahasiswa yang bersangkutan Berdasarkan hasil daftar pertanyaan terhadap responden diperoleh data primer yang meliputi tentang kualitas jarak tempat tinggal, lingkungan tempat tinggal, pendapatan orang tua, serta minat belajar mahasiswa tersebut.

Data yang digunakan dalam menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi ini merupakan data *cross section*. *Data cross section* yaitu data yang menggambarkan keadaan pada waktu tertentu. Data yang diambil dalam penelitian ini pada tahun 2006.

Dalam pengumpulan data tersebut diperoleh data dengan skor kemudian diubah menjadi data interval, dengan menjumlahkan hasil dari jawaban (Ya) yang diperoleh dari kuisioner.

Hasil interval tersebut dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. kualitas Jarak tempat tinggal (X_1);

Hasil dari 10 pertanyaan yang diajukan kepada responden disusun interval sebagai berikut:

1. 1-2 = 1
2. 3-4 = 2
3. 5-6 = 3
4. 7-8 = 4
5. 9-10 = 5

2. lingkungan tempat tinggal (X_2);

Hasil dari 10 pertanyaan yang diajukan kepada responden disusun interval sebagai berikut:

1. 1-2 = 1
2. 3-4 = 2
3. 5-6 = 3
4. 7-8 = 4
5. 9-10 = 5

3. pendapatan orang tua (X_3);

Hasil dari pertanyaan yang diajukan kepada responden disusun interval sebagai berikut:

1. Kurang atau sama dengan Rp500.000 = 1
2. Rp 501.000 sampai dengan Rp1.000.000 = 2
3. Rp 1.001.000 sampai dengan Rp1.500.000 = 3
4. Rp 1.501.000 sampai dengan Rp 2.000.000 = 4
5. Lebih dari Rp 2000.000 = 5

4. minat belajar mahasiswa(X_4);

Hasil dari 10 pertanyaan yang diajukan kepada responden disusun interval sebagai berikut:

1. 1-2 = 1
2. 3-4 = 2
3. 5-6 = 3
4. 7-8 = 4
5. 9-10 = 5

5. indeks prestasi mahasiswa

Hasil dari pertanyaan yang diajukan serta data dari bagian akademik, disusun interval sebagai berikut:

1. 0 sampai dengan 0,8 = 1
2. 0,9 sampai dengan 1,6 = 2
3. 1,7 sampai dengan 2,4 = 3
4. 2,5 sampai dengan 3,2 = 4
5. 3,3 sampai dengan 4,00 = 5

3.4 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Di dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis.

Oleh karena itu, benar tidaknya suatu data sangat menentukan akurat atau tidaknya data tersebut. Hal ini tergantung pada baik buruknya proses pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau mampu mengukur yang diinginkan secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji digunakan korelasi *product moment* sebagai berikut (Ghozali, 2005:19).

$$r = \frac{\left(n \sum_{i=1}^n X_i Y_i \right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2}}$$

Keterangan: X = Skor butir korelasi item

Y = Skor butir total konstruk

r = korelasi

Valid tidaknya indikator (item) dari daftar pertanyaan diajukan ditentukan jika r hitung $>$ r tabel dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* jika selalu didapatkan hasil yang tetap sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda (Ghozali, 2005:32). Berpijak dari pendapat, maka reliabilitas menunjuk pada keajegan (konsistensi) suatu alat ukur.

Pengujian reliabilitas alat ukur dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya, sehingga hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Reliabilitas mengacu pada homogenitas dari alat ukur, dimana berbagai macam pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui suatu hal mempunyai kaitan yang erat satu dengan yang lainnya. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *coefficient alpha* atau *alpha crombach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

dan

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum V_{subtest}}{V_{tes}} \right)$$

Keterangan: α = *coefficient alpha* atau *alpha crombach*

n = jumlah sampel

Teknik pengukuran reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukuran korelasi antar jawaban pertanyaan Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali: 2005:42).

b. Uji Evaluasi Kriteria *Goodness-of-fit*

Pada langkah ini kesesuaian model di evaluasi, melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness-of fit*. Untuk itu tindakan pertama yang dilakukan adalah mengevaluasi apakah data yang digunakan dapat memenuhi asumsi-asumsi SEM. Bila asumsi ini sudah dipenuhi, maka model dapat diuji melalui berbagai cara uji yang akan diuraikan pada bagian ini. Pertama akan diuraikan disini mengenai evaluasi atas asumsi asumsi SEM yang harus dipenuhi.

1) Asumsi-Asumsi SEM

Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan pemodelan SEM adalah sebagai berikut:

- a) ukuran Sampel, ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan ini adalah minimum berjumlah 100 dan selanjutnya menggunakan perbandingan empat observasi untuk setiap estimated parameter. Karena itu bila dikembangkan model dengan empat parameter, maka minimum sampel yang harus digunakan sebanyak 100 sampel.
- b) normalitas dan linearitas, sebaran data harus dianalisis untuk melihat apakah asumsi normalitas dipenuhi sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk

pemodelan SEM Normalitas dapat diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan metode-metode statistik. Uji normalitas ini perlu dilakukan baik untuk normalitas terhadap data tunggal maupun normalitas multivariat terhadap beberapa variabel digunakan sekaligus dalam analisis akhir. Uji Linearitas dapat dilakukan dengan mengamati *scatterplots* dari data yaitu dengan memilih pasangan data dan dilihat pola penyebarannya untuk menduga ada tidaknya Linearitas.

- c) *outliers* adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim baik secara univariat maupun multivariat yaitu yang muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh berbeda dari observasi-observasi lainnya. Dapat diadakan perlakuan (*treatment*) khusus pada *outliers* ini asal diketahui bagaimana munculnya *outliers* itu. *Outliers* pada dasarnya dapat muncul dalam empat kategori. Pertama, *outliers* muncul karena kesalahan prosedur seperti kesalahan dalam memasukkan data atau kesalahan dalam mengkode data. Kedua, *outliers* dapat saja muncul karena keadaan yang benar-benar khusus yang memungkinkan profil datanya lain daripada yang lain, tetapi peneliti mempunyai penjelasan mengenai apa penyebab munculnya nilai ekstrim itu. Ketiga, *outliers* dapat muncul karena adanya sesuatu alasan tetapi peneliti tidak dapat mengetahui apa penyebabnya atau tidak ada penjelasan mengenai sebab-sebab munculnya nilai ekstrim itu. Keempat, *outliers* dapat muncul dalam range nilai yang ada, tetapi bila dikombinasi dengan variabel lainnya, kombinasinya menjadi tidak lazim atau sangat ekstrim. Inilah yang disebut dengan *multivariate outliers*.
- d) *multicollinearity* dan *singularity*, multikolinearitas dapat dideteksi dari determinan matriks kovarians. Nilai determinan matriks kovarians yang sangat kecil (*extremely small*) memberi indikasi adanya problem multikolinearitas atau singularitas. Pada umumnya program-program komputer SEM telah menyediakan fasilitas "*warning*", setiap kali terdapat indikasi multikolinearitas

atau singularitas. Bila muncul pesan itu, telitilah ulang data yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kombinasi linear dari variabel yang dianalisis. Perlakukan data (*data treatment*) yang dapat diambil adalah keluarkan variabel yang menyebabkan singularitas itu. Bila singularitas dan multikolinearitas ditemukan dalam data yang dikeluarkan itu, salah satu *treatment* yang dapat diambil adalah dengan menciptakan "*composite variables*", lalu gunakan *composite variables* itu dalam analisis selanjutnya.

Setelah asumsi SEM dilihat, hal berikutnya adalah menentukan kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi model dan pengaruh-pengaruh yang ditampilkan dalam model, yang diuraikan pada bagian berikut ini.

2) Evaluasi Asumsi Normalitas dalam Data

Structural Equation Model (SEM), terutama bila diestimasi dengan menggunakan *Maximum Likelihood Estimation Technique*, mensyaratkan dipenuhinya asumsi normalitas. Untuk menguji normalitas distribusi data yang digunakan dalam analisis, dengan menggunakan uji-uji statistik. Uji tersebut dengan mengamati *skewness value* dari data, dimana nilai statistik untuk menguji normalitas itu disebut sebagai *z-value* yang dihasilkan melalui rumus berikut ini:

Nilai - *z* (Critical Ratio) = $Skewness / (\sqrt{6/n})$, dimana *n* adalah ukuran sampel (Ferdinand, 2002:54).

Bila nilai-*z* lebih besar dari nilai kritis, maka dapat diduga bahwa distribusi data adalah tidak normal. Nilai kritis dapat ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi yang dikehendaki. Misalnya bila nilai yang dihitung lebih besar dari $\pm 2,58$ berarti dapat menolak asumsi mengenai normalitas dari distribusi pada tingkat 0,01 (1%). Nilai kritis lainnya yang umum digunakan adalah nilai kritis sebesar $\pm 1,96$ yang berarti asumsi normalitas ditolak pada tingkat signifikansi 0,05 (5%).

3) Evaluasi Kriteria *Goodness of fit*

Pada evaluasi ini kesesuaian model dievaluasi dengan menggunakan berbagai jenis *fit index* dengan pengujian antara model yang dihipotesakan dengan data yang disajikan. Kegunaan dari uji *goodness of fit* ini dengan menggunakan beberapa indeks untuk mengukur kebenaran model yang diajukan. Uji tersebut antara lain;

χ^2 *CHI-SQUARE STATISTIC* alat uji paling fundamental untuk mengukur *overall fit* adalah *likelihood ratio Chi-square statistic*. *Chi-square* ini bersifat sangat sensitif terhadap besarnya sampel yang digunakan. Karena itu bila jumlah sampel cukup besar yaitu lebih dari 200 sampel, maka statistik *chi-square* ini harus didampingi oleh alat uji lainnya Model yang diuji akan dipandang baik atau memuaskan bila nilai *chi-square*(X^2) nya rendah. Semakin kecil nilai χ^2 semakin baik model itu, karena dalam uji beda *chi-square*, $\chi^2 = 0$, berarti benar-benar tidak ada perbedaan.

Karena tujuan analisis adalah mengembangkan dan menguji sebuah model yang sesuai dengan data atau yang fit terhadap data, maka yang dibutuhkan justru sebuah nilai χ^2 yang tidak signifikan, yang menguji hipotesa nol bahwa *estimated population covariance* tidak sama dengan *sample covariance*. Nilai χ^2 ini dapat juga dibandingkan dengan *degrees of freedom*nya untuk mendapatkan nilai χ^2 relatif, dan digunakan untuk membuat kesimpulan bahwa nilai χ^2 relatif yang tinggi menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara matriks kovarians yang diobservasi dan yang diestimasi.

Dalam pengujian ini nilai χ^2 yang rendah menghasilkan sebuah tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0.05 akan mengindikasikan tak adanya perbedaan yang signifikan antara matriks kovarians data dan matriks kovarians yang diestimasi

Seperti dikemukakan, *chisquare* bersifat sangat sensitive terhadap besarnya sampel yaitu terhadap sampel yang terlalu kecil (< 50) maupun terhadap sampel yang terlalu besar (> 50). Oleh karena itu penggunaan *chisquare* hanya sesuai bila ukuran sampel antara 100 dan 200 sampel. Bila ukuran sampel ada diluar rentang itu, uji

signifikansi akan menjadi kurang reliabel. Oleh karena itu pengujian ini perlu dilengkapi dengan alat uji yang lainnya (Ferdinand, 2002:55).

4 *The Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*

The Root Mean Square Error of Approximation adalah sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi *chi-square statistic* dalam sampel yang besar. Nilai RMSEA menunjukkan *goodness-of-fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi.

Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0.08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model. Nilai 0.08 menunjukkan sebuah *close fit* dari model itu berdasarkan *degrees of freedom* (Ferdinand, 2002:56).

5) *Goodness of Fit Index (GFI)*

Indeks kesesuaian (*fit index*) ini akan menghitung proposi tertimbang dari varians dalam matriks kovarians sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang terestimasi

GFI adalah sebuah ukuran non-statistikal yang mempunyai rentang nilai antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1.0 (*perfect fit*). Nilai yang tinggi dalam Indeks ini menunjukkan sebuah proporsi yang baik (Ferdinand, 2002:57).

6) *Adjusted Goodness-of-Fit Index (AGFI)*

Adjusted Goodness-of-Fit Index adalah analog dari R^2 dalam regresi berganda. *Fit Index* ini dapat diadjust terhadap *degrees of freedom* yang tersedia, untuk menguji diterima tidaknya model Indeks ini diperoleh dengan rumus (Ferdinand, 2002:57):

$$AGFI = 1 - (1 - GFI) (d\delta/\delta)$$

Tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah bila AGFI mempunyai nilai sama dengan atau lebih besar dari 0.90. Perlu diketahui bahwa baik GFI maupun

AGFI adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varians dalam sebuah matriks kovarians sampel. Nilai sebesar 0.95 dapat diinterpretasikan sebagai tingkatan yang baik *good overall model fit* (baik), sedangkan besaran nilai antara 0.90 - 0.95 menunjukkan tingkatan cukup-*adequate fit* (Ferdinand, 2002:57).

7) *The Minimum Sample Discrepancy Function dibagi dengan Degree of Freedom (CMIN/DF)*

Rasio yang merupakan proporsi ini akan menghasilkan indeks CMIN/DF, umumnya dilaporkan oleh para peneliti sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat fitnya sebuah model. Dalam hal ini CMIN/DF tidak lain adalah statistik *chi-square*, χ^2 dibagi DFnya sehingga disebut χ^2 -relatif. Nilai χ^2 -relatif kurang dari 2.0 atau bahkan kadang kurang dari 3.0 adalah indikasi dari *acceptable fit* antara model dan data (Ferdinand, 2002:58).

8) *Tucker Lewis Index (TLI)*

TLI adalah sebuah alternatif *incremental fit index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline model*. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah penerimaan ≥ 0.95 , dan nilai yang sangat mendekati 1 menunjukkan *a very good fit* (baik) (Ferdinand, 2002:59).

9) *Comparative Fit Index (CFI)*

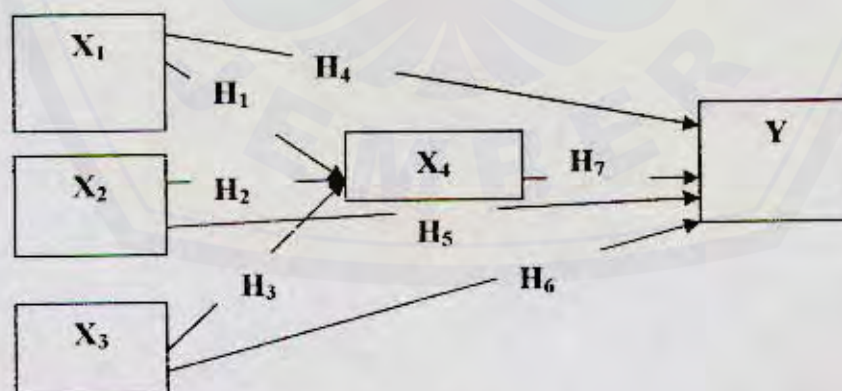
Besaran indeks ini adalah pada rentang nilai sebesar 0 -1, dimana semakin mendekati 1, mengindikasikan tingkat fit yang paling tinggi. Nilai yang direkomendasikan adalah $CFI \geq 0.95$. Keunggulan dari indeks ini adalah bahwa indeks ini besarnya tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. Indeks CFI adalah identik dengan *Relative Noncentrality Index* (RNI) (Ferdinand, 2002:59).

Dalam penilaian model, indeks TLI dan CFI sangat dianjurkan untuk digunakan karena indeks indeks ini relatif tidak sensitif terhadap besarnya sampel dan kurang dipengaruhi pula oleh kerumitan model.

3.5.2 Path Analisis

Suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat dipelopori oleh Fisher pada tahun 1953. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dan variabel terikat melalui variabel antara maka digunakan analisis jalur (analisis path) yang dikemukakan oleh ahli genetika Sewall Wright pada tahun 1934. Model ini mulai banyak digunakan dalam ilmu ekonomi, sosiologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya (Sitepu,1994:2)

Analisis jalur didasari bahwa hubungan antara variabel X_1 dan X_2 adalah hubungan kausal yang monotonik (asimetris atau rekursif) artinya dari X_1 dapat digambarkan panah ke X_2 , tetapi tidak boleh ada panah sebaliknya. Dengan mencoba berbagai simulasi model maka model konseptual yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Kerangka Analisis Path

Sumber: Lampiran 5

Keterangan:

Y : Indeks Prestasi Mahasiswa

X₁: Kualitas Jarak Tempat Tinggal dengan Kampus

X₂: Lingkungan Tempat Tinggal

X₃: Pendapatan Orang Tua

X₄: Minat Belajar

H₁ : Hipotesis 1

H₂: Hipotesis 2

H₃: Hipotesis 3

H₄: Hipotesis 4

H₅: Hipotesis 5

H₆: Hipotesis 6

H₇: Hipotesis 7

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel kualitas jarak tempat tinggal dengan kampus (X₁), lingkungan tempat tinggal (X₂), pendapatan orang tua (X₃) melalui minat belajar mahasiswa (X₄) terhadap Indeks Prestasi (Y) digunakan Analisis Jalur dengan rumus fungsi sebagai berikut:

$$X_4 = f(X_1, X_2, X_3)$$

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Dapat dirumuskan sebagai berikut (Sitepu, 1994:39):

$$X_4 = P_{X_3.1}X_1 + P_{X_3.2}X_2 + P_{X_3.3}X_3 + P_{X_4.U}U$$

$$Y = P_{X_4.1}X_1 + P_{X_4.2}X_2 + P_{X_4.3}X_3 + P_{X_4.U}U$$

Untuk pengujian secara individu dan statistik uji yang digunakan :

$$t_i = \frac{PYX_i}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{YX_1-X_k})}{(n-k-1)(1 - R^2_{YX_1-(X_2)-X_k})}}}; i = 1 \text{ dan } 2$$

Keterangan:

PYX_i = koefisien jalur atau besarnya pengaruh variabel X_i terhadap variabel Y

$R^2_{YX_1-X_k}$ = koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel variabel kualitas jarak tempat tinggal dengan kampus (X_1), lingkungan tempat tinggal (X_2), pendapatan orang tua (X_3) melalui minat belajar mahasiswa (X_4) terhadap Indeks Prestasi (Y)

$R^2_{YX_1-(X_2)-X_k}$ = koefisien yang menyatakan determinasi multipel antara X_i dengan X_1, \dots, X_k tanpa X_i

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

t_i = nilai t hitung

Maka :

$$t_1 = \frac{PX_3X_1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{YX_1-X_k})}{(n-k-1)(1 - R^2_{YX_2X_1})}}}$$

Pengaruh variabel lain dapat ditentukan melalui :

$$PX_3e_2 = \sqrt{1 - R^2_{X_3X_1X_2}}$$

Keterangan :

PX_3X_1 = koefisien jalur atau besarnya variabel X_i terhadap variabel Y

$R^2_{YX_1-X_k}$ = koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel kualitas jarak tempat tinggal dengan kampus (X_1), lingkungan tempat tinggal (X_2), pendapatan orang tua (X_3) melalui minat belajar mahasiswa (X_4) terhadap Indeks Prestasi (Y)

$R^2_{YX_1-(X_2)-X_k}$ = koefisien yang menyatakan determinasi multipel antara X_i dengan X_1, \dots, X_k tanpa X_i

e = variabel residu yaitu variabel lain yang mempengaruhi model

a. Jenis Variabel yang Mempengaruhi

Dalam analisa korelasi dapat diketahui tingkat keeratan antar variabel. Meskipun tidak secara kuantitatif, penilaian (perkiraan) dapat dilakukan secara kualitatif apa yang akan terjadi pada suatu variabel jika variabel lain berubah nilainya. Dalam analisis regresi perkiraan tersebut dapat dilakukan secara kuantitatif.

Hal itu dapat dihitung dengan nilai Y duga (\hat{Y}) jika nilai X ditentukan atau berubah. Apabila regresi digunakan untuk tujuan perkiraan, maka variabel X harus benar-benar merupakan penentu atau penjelas bagi Y . Jika tidak demikian, maka tidak pernah akan didapatkan hasil perkiraan yang mendekati nilai Y yang sebenarnya (Solimun, 2002:47).

Didalam analisis regresi, upaya mempelajari hubungan antar variabel tidak pernah mempermasalahkan mengapa hubungan tersebut ada (atau tidak ada). Disamping itu, juga tidak pernah dipermasalahkan apakah hubungan yang ada antar variabel Y dan X dikarenakan oleh X -nya itu sendiri atau faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, sehingga X tersebut berkaitan dengan Y .

Didalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu :

- 1) Variabel tergantung (*dependent variable*), adalah suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (tercakup dalam hipotesis penelitian), yang keragamannya (varibialitasnya) ditentukan atau tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya di dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi (Solimun, 2002:47).
- 2) Variabel bebas (*independent variable*), adalah suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti, yang keragamannya sebagai akibat dari campur tangan peneliti atau merupakan suatu kondisi yang ingin diselidiki, diteliti atau dikaji dan mempengaruhi variabel tergantung (Solimun, 2002:47).
- 3) Variabel antara (*intervene variable*) adalah variabel yang bersifat sebagai perantara (sarana) dari hubungan variabel bebas ke variabel tergantung. Sifatnya dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. (Solimun, 2002:47) Contoh : Permasalahan penelitian; seberapa besar pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap indeks prestasi melalui minat belajar?

Untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel X terhadap Y, dapat digunakan regresi dengan variabel yang dibakukan (*standardize*). Regresi dengan variabel baku ini ada yang menyebutkan dengan *path analisis* atau analisis lintas atau analisis jalur (Solimun, 2002:47).

b. Langkah- langkah Pengujian

1).Langkah pertama

Merancang model berdasarkan konsep dan teori.

Variabel- variabelnya terdiri atas:

- a) variabel bebas yaitu : kualitas jarak tempat tinggal, lingkungan tempat tinggal , pendapatan orang tua.
- b) variabel antara yaitu : minat belajar mahasiswa.
- c) variabel tergantung yaitu: Indeks Prestasi.

Misal:

- (1) variabel X_4 berpengaruh terhadap Y
- (2) variabel X_4 dipengaruhi oleh X_1, X_2, X_3

2) Langkah kedua

Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi yaitu:

- a) di dalam model analisis Path hubungan antar variabel adalah linier;
- b) hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan, yaitu hanya sistem aliran kesatu arah.

3) Langkah ketiga

Pendugaan parameter atau perhitungan koefisien Path. Di dalam analisis Path, terdapat pengaruh langsung ataupun tidak langsung dan pengaruh total. Dalam analisis yang digunakan adalah pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

4) Langkah keempat

Pemeriksaan validitas model setidaknya suatu hasil analisis bergantung pada terpenuhi atau tidaknya asumsi yang dilandasinya. Asumsi yang melandasi Path adalah :

- a) di dalam model analisis Path hubungan antar variabel adalah linier dan adiktif;
- b) hanya model rekursif dapat dipertimbangkan, yaitu hanya sistem aliran kasual ke satu arah. Pada model yang mengandung *casual reciprocal* tidak dapat dilakukan analisis Path;
- c) Variabel endogen minimal dalam skala ukuran interval;
- d) observed variabel diukur tanpa kesalahan (ukuran pengukuran *valid* dan *reliable*);
- e) model yang dianalisis dispesifikasikan (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan.

5) Langkah kelima

Melakukan interpretasi hasil analisis, yaitu :

- a) memberikan penjelasan dari hasil validitas model;
- b) menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel endogen.

3.6 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap variabel-variabel maka diberikan batasan definisi sebagai berikut:

1. indeks prestasi (Y) adalah jumlah nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2003 pada semester 5, diukur dengan interval.
2. kualitas jarak tempat tinggal (X_1), sebagai jarak tempat tinggal mahasiswa dengan kampus, serta akibat-akibat yang ditimbulkannya yaitu biaya, waktu, dan tenaga yang dibutuhkan, diukur dengan interval.
3. faktor lingkungan tempat tinggal (X_2) sebagai tempat untuk melakukan aktivitas berdomisili di dalam suatu kawasan baik secara fisik maupun psikis. Lingkungan yang dimaksud disini adalah preferensi terhadap kondusifnya lingkungan tempat tinggal pada saat semester lima, diukur dengan interval.
4. pendapatan orang tua mahasiswa adalah pendapatan orang tua mahasiswa per bulan selama semester kelima sebagai X_3 , diukur dengan interval.
5. minat belajar adalah kemauan atau kesungguhan mahasiswa dalam belajar diukur dengan interval sebagai X_4 .



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

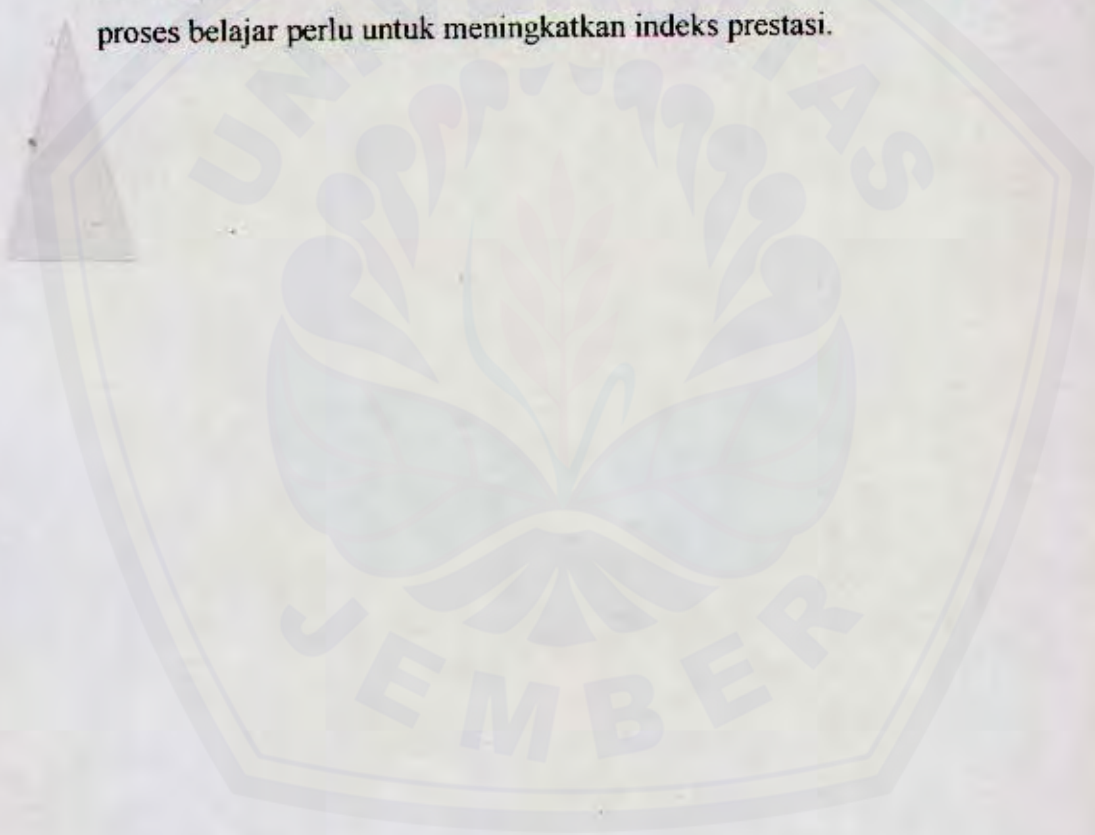
Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. berdasarkan pengujian melalui analisis jalur menunjukkan bahwa kualitas jarak tempat tinggal, lingkungan tempat tinggal, berpengaruh secara signifikan positif terhadap Indeks Prestasi maupun terhadap minat belajar sedangkan variabel pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan negatif terhadap minat belajar, tetapi berpengaruh positif terhadap Indeks Prestasi.
2. rata-rata nilai Indeks Prestasi mahasiswa IESP Fakultas Ekonomi semester 5 angkatan 2005/2006 UNEJ adalah 2,5 sampai dengan 3,2
3. berdasarkan pengujian melalui analisis jalur dapat diketahui bahwa variabel antara yaitu minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Prestasi sebesar 0.647.
4. variabel kualitas jarak tempat tinggal berpengaruh tidak langsung melalui minat belajar sebesar 0,187 dan berpengaruh langsung terhadap Indeks Prestasi sebesar 0,181.
5. variabel lingkungan tempat tinggal berpengaruh tidak langsung melalui minat belajar sebesar 0,113 dan berpengaruh langsung terhadap Indeks Prestasi sebesar 0,060.
6. variabel pendapatan orang tua berpengaruh tidak langsung terhadap minat belajar secara signifikan negatif sebesar (-0,130) dan berpengaruh langsung terhadap Indeks Prestasi secara signifikan sebesar 0,180.
7. variabel yang dominan mempengaruhi Indeks Prestasi melalui minat belajar adalah kualitas jarak tempat tinggal.
8. Secara keseluruhan variabel sosial ekonomi yang telah dianalisis dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kepada hasil penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. lingkungan serta kualitas jarak tempat tinggal adalah variabel yang sangat mempengaruhi minat belajar seseorang oleh karena itu pemilihan tempat tinggal yang baik sangat perlu untuk mendorong minat belajar seseorang.
2. pendapatan orang tua adalah variabel yang dapat menurunkan dan meningkatkan minat belajar seseorang. Penyediaan fasilitas yang menunjang proses belajar perlu untuk meningkatkan indeks prestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, AH dan Rohani A. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin Z. 1991. *Interuksional Prinsip Tehnik Prosedur Evaluasi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Aziz, I.J. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: LPFE UI.
- Davies, K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daldjoni.2004. *Pedesaan Lingkungan dan Pembangunan*. Bandung: PT. Alumni Bandung
- Djemabut.1995. *Permukiman Sebagai Kebutuhan Dasar*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Efendi, TN. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ferdinand, A. 2002. *Stuctural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso. 1993. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 2*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ginting, C. 1997. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analists Multivariate dengan program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali I. dan Castelan J. 2002. *Statistik Non Parametrik* , Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Halmanik, 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, D. 1997. *Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Manrihu, MT. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Bandung: Bumi Aksara.

- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Rostiana .2003. *Pengaruh Motivasi, Iklim Kerja dan Intensif Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Malang*. [http://www. Universitas Negeri Malang.com](http://www.UniversitasNegeriMalang.com).(10 April 2006)
- Rooijackers. 1980. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Gramedia.
- Rosyadi, 1997. *Sikap Menghargai Waktu di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Jakarta*. Jakarta: Gramedia.
- Sardiman, AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schafer, C.1997. *Bagaimana Membimbing dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif* (Terjemahan). Jakarta: Restu Agung
- Simanjuntak dan Gerhard.1992. *Peranan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi Bangsa dan Negara*. Jember: F.H. UNEJ
- Sitepu, NK. 1994. *Analisis Jalur (Path Analysis)*, Bandung: UNPAD.
- Solimun, MS. 2002. *Struktural Equation Modelling Lisrel dan Amos*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slamento. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, MU .1997. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Whitherihngton. 1990. *Psikologi Pendidikan* (Terjemahan). Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, R dan Soetrisno. 2002. *Teori dan Analisis Lokasi*. Jember: Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UNEJ.

Lampiran 1

Kuisisioner Skripsi

Faktor- Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Kinerja Mahasiswa Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan UNEJ

Nama :

NIM :

(Isi atau silang salah satu dari jawaban yang tersedia)**a. Jarak Tempat Tinggal dengan Kampus**

1. Apakah jarak tempat tinggal anda tidak jauh (≤ 500 meter) dengan kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah dengan jarak tempat tinggal anda tidak memerlukan lama (≤ 15 menit) untuk pergi ke kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah dengan jarak tempat tinggal anda ke kampus bisa di tempuh dengan jalan kaki?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda tidak membutuhkan kendaraan untuk datang ke kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah jarak tempat tinggal anda berada di sekitar kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah dengan jarak tempat tinggal anda ke kampus, anda tidak merasa lelah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda merasa nyaman dengan jarak tempat tinggal anda ke kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah dengan jarak tempat tinggal anda ke kampus memudahkan anda untuk belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah dengan jarak tempat tinggal anda ke kampus anda tidak memerlukan biaya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah dengan jarak tempat tinggal anda dekat dengan fasilitas kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak

b. Lingkungan Tempat Tinggal

1. Apakah anda memiliki ruangan yang cukup untuk belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda memiliki kamar sendiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda memiliki meja belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah di tempat tinggal anda memiliki pencahayaan yang cukup?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah tempat tinggal anda memiliki ventilasi yang cukup?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah lingkungan tempat tinggal anda memiliki sanitasi yang baik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah lingkungan tempat tinggal anda memiliki keamanan yang baik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah lingkungan tempat tinggal anda kondusif untuk belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah lingkungan tempat tinggal anda tidak berada di keramaian?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah lingkungan tempat tinggal anda berada di tempat yang strategis dengan kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak

c. Pendapatan Orang Tua

1. Apakah Pekerjaan orang tua anda?
.....

2. Berapakah penghasilan orang tua anda setiap bulannya?
.....

d. Minat Belajar Mahasiswa

1. Apakah anda belajar setiap hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda sering membaca buku-buku perpustakaan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti pada Dosen?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda sering belajar bersama teman anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan Dosen pengajar anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda selalu mengikuti mata kuliah yang anda tempuh?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda memiliki buku-buku pelajaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda selalu mencatat ringkasan pelajaran yang telah diterangkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah anda mengalokasikan waktu untuk belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda selalu mencoba menambah wacana?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 2

Data kualitas jarak tempat tinggal, lingkungan tempat tinggal, pendapatan orang tua, minat belajar dan indeks prestasi di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi tahun ajaran 2005/2006

NO	Jarak Tempat Tinggal (X1)	Lingkungan tempat Tinggal (X2)	Pendapatan Orang Tua (X3)	Minat Belajar (X4)	Indeks Prestasi (Y)
1	4	5	4	4	4
2	5	4	3	4	3
3	5	4	3	4	4
4	4	3	4	3	2
5	5	4	3	4	3
6	4	4	3	5	4
7	4	4	4	4	4
8	4	3	4	3	4
9	4	3	3	3	3
10	4	3	4	4	3
11	4	4	3	4	4
12	4	4	4	4	4
13	4	4	3	3	4
14	4	3	4	5	5
15	5	4	5	4	4
16	4	5	4	4	4
17	5	4	3	4	4
18	4	4	4	5	4
19	4	4	4	5	4
20	5	4	4	3	4
21	4	5	4	5	4
22	5	4	4	3	4
23	4	4	4	4	4
24	4	3	4	5	5
25	4	4	4	4	4
26	3	4	4	3	3
27	3	5	3	4	4
28	4	4	5	5	4
29	5	5	5	3	4
30	3	4	5	3	3
31	4	5	4	5	4
32	3	4	3	5	4
33	3	4	4	4	4
34	3	4	3	4	4
35	4	4	5	3	4
36	3	4	3	3	3
37	4	4	4	4	4
38	4	4	5	4	4
39	4	4	3	5	4

Lanjutan lampiran 2

40	5	4	4	4	4
41	3	-4	3	5	5
42	4	4	3	4	4
43	4	5	4	3	2
44	3	4	4	3	3
45	4	3	4	4	4
46	4	3	3	4	3
47	4	3	4	3	3
48	3	4	4	5	4
49	3	4	5	2	1
50	4	4	3	5	4
51	4	4	5	4	4
52	4	4	4	5	5
53	4	4	3	4	5
54	4	4	4	5	4
55	4	3	3	2	1
56	4	4	3	5	4
57	3	5	4	2	1
58	4	4	4	3	4
59	4	4	3	4	4
60	4	5	5	3	4
61	5	4	5	5	4
62	5	4	3	3	4
63	4	4	4	4	4
64	4	4	3	3	2
65	4	4	3	3	4
66	4	4	4	3	3
67	4	4	4	3	3
68	4	4	4	3	3
69	4	4	3	4	4
70	4	4	5	3	4
71	4	4	4	4	4
72	4	4	5	4	5
73	3	4	3	4	4
74	3	4	2	5	4
75	4	4	4	4	3
76	4	4	5	5	4
77	4	5	4	4	4
78	5	4	4	4	4
79	3	4	3	4	4
80	5	5	4	5	5
81	4	4	4	3	3
82	3	3	4	3	3
83	4	4	4	5	4
84	4	5	5	4	4
85	4	4	5	4	4
86	4	4	5	2	3

Lanjutan lampiran 2

87	4	4	4	4	4
88	3	4	3	5	3
89	4	5	4	4	4
90	2	5	4	3	3
91	4	4	4	3	4
92	4	4	4	4	4
93	4	5	5	3	3
94	4	4	4	4	4
95	4	5	5	4	4
96	5	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4
98	4	5	4	5	4
99	5	4	4	2	3
100	4	5	5	4	4
101	5	5	4	4	4
102	5	4	5	4	4
103	4	4	4	4	4
104	4	4	4	1	2
105	4	4	5	4	4
106	4	4	4	4	4
107	4	5	5	4	4
108	4	4	5	4	4
109	3	4	4	3	3
110	3	4	3	3	3
111	4	4	5	4	4
112	4	3	3	1	1
113	4	4	5	4	4
114	5	4	5	5	4
115	4	5	5	4	4

Sumber: Hasil data primer diolah pada tahun 2006

Lampiran 3 Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	X1	3.9739	.5991	115.0
2.	X2	4.0783	.5323	115.0
3.	X3	3.9565	.7302	115.0
4.	X4	3.8087	.8776	115.0
5.	Y	3.6870	.7877	115.0

Correlation Matrix

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	1.0000				
X2	.0065	1.0000			
X3	.1778	.2571	1.0000		
X4	.0738	.1262	-.0542	1.0000	
Y	.2242	.1636	.0981	.6994	1.0000

N of Cases = 115.0

Statistics for Scale	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	19.5043	4.4802	2.1167	5

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Alpha if Item Deleted
X1	15.5304	3.6723	.1955	.0873	.7320
X2	15.4261	3.7379	.2230	.0932	.7191
X3	15.5478	3.5481	.1450	.1221	.7694
X4	15.6957	2.6171	.3850	.5103	.6184
Y	15.8174	2.4313	.5816	.5329	.6664

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients 5 items

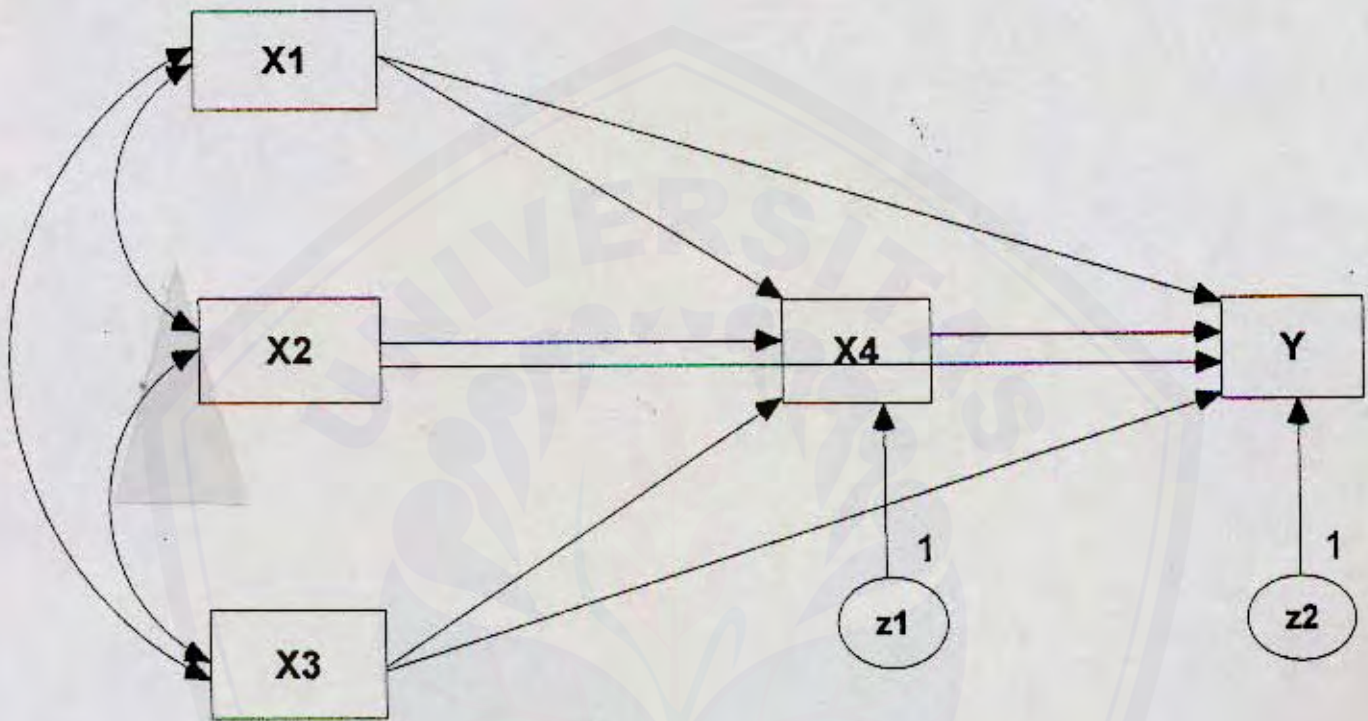
Alpha = .7341 Standardized item alpha = .7186

Lampiran 4 Correlations

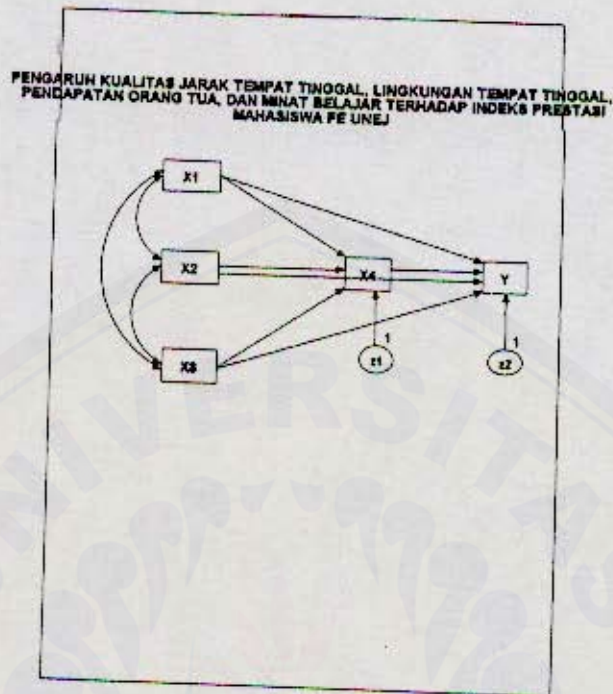
		X1	X2	X3	X4
X1	Pearson	1,000	,006**	,178**	,074**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		,945	,057	,433
	N	115	115	115	115
X2	Pearson	,006**	1,000	,257**	,126**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,945		,006	,179
	N	115	115	115	115
X3	Pearson	,178**	,257**	1,000	-,054**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,057	,006		,565
	N	115	115	115	115
X4	Pearson	,074**	,126**	-,054**	1,000
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,433	,179	,565	

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tail)

Lampiran 5 Pengaruh Kualitas Jarak Tempat Tinggal, Lingkungan Tempat Tinggal, Pendapatan Orang Tua, dan Minat Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember



Lanjutan lampiran 5



Title

gambar3: Monday, May 01, 2006 12:41 PM

Lanjutan lampiran 5

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	0	0	2	0	0	2
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	9	3	3	0	0	15
Total	9	3	5	0	0	17

Your model contains the following variables

Y		
X4	observed	endogenous
	observed	endogenous
X2		
X3	observed	exogenous
	observed	exogenous
X1	observed	exogenous
z2		
z1	unobserved	exogenous
	unobserved	exogenous

Number of variables in your model:	7
Number of observed variables:	5
Number of unobserved variables:	2
Number of exogenous variables:	5
Number of endogenous variables:	2

The model is recursive

Sample size = 115

Lanjutan lampiran 5

Assessment of normality

	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X1	2.00000000	5.00000000	1.23741069	5.41735329	1.58669187	8.50768734
X3	2.00000000	5.00000000	-1.06930096	-4.68137306	1.76576900	9.46788148
X2	3.00000000	5.00000000	1.07960562	4.72648661	1.46015426	7.82920499
X4	1.00000000	5.00000000	-0.63633088	-2.78584079	1.56934514	8.41467586
Y	1.00000000	5.00000000	-1.55122689	-6.79123282	3.15048597	6.89637468
Multivariate					3.64619408	2.33673620

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
57	17.94025837	0.00302222	0.29395844
49	16.78555223	0.00492498	0.11061184
112	16.60017856	0.00532394	0.02396655
55	15.41443569	0.00873081	0.01869768
90	14.96536261	0.01051137	0.00758969
104	10.54880380	0.06109725	0.71072947
74	10.47443525	0.06285568	0.58949700
43	10.26733587	0.06800523	0.52585923
88	10.11948154	0.07191972	0.44655929
4	9.22581071	0.10038928	0.72872270
62	8.97988556	0.10986915	0.72999442
24	8.89906367	0.11315853	0.66055046
14	8.89906367	0.11315853	0.54509214
27	8.75393998	0.11929041	0.51036496
2	8.65507680	0.12363847	0.45412581
5	8.65507680	0.12363847	0.34690691
29	8.56720675	0.12762273	0.29630660
41	8.48369000	0.13151650	0.24989549
114	8.34833826	0.13805421	0.23403803
61	8.34833826	0.13805421	0.16296687
99	8.19636111	0.14574066	0.16097742
82	7.83958655	0.16530073	0.26038952
80	7.68910782	0.17422234	0.26676742
53	7.68214897	0.17464494	0.19843396
8	7.61069415	0.17903646	0.16991979
64	7.13925651	0.21048794	0.37602627
72	6.69729656	0.24414347	0.62758237
10	6.66795919	0.24652862	0.56597279
60	6.59005653	0.25295621	0.54337869
101	6.54120018	0.25705747	0.49831116
30	6.50971464	0.25972944	0.44002991
86	6.46684709	0.26340397	0.39307891
46	6.39206277	0.26991614	0.37409414
65	5.87435558	0.31863732	0.73283643
13	5.87435558	0.31863732	0.66228692
32	5.82113738	0.32401395	0.63323591
76	5.81823299	0.32430939	0.55840318
28	5.81823299	0.32430939	0.47911115
3	5.78293198	0.32791686	0.43334364
17	5.78293198	0.32791686	0.35747477
93	5.68933548	0.33763076	0.36726532
48	5.47833864	0.36032697	0.49154710
9	5.45629128	0.36276251	0.43631659
20	5.44225590	0.36431929	0.37508998
22	5.44225590	0.36431929	0.30477243
98	5.31817853	0.37829522	0.34818017
31	5.31817853	0.37829522	0.28060414

21	5.31817853	0.37829522	0.22023840
45	5.05202102	0.40956454	0.39333271
47	4.93780405	0.42351778	0.43851671
70	4.71565898	0.45155715	0.60440950
35	4.71565898	0.45155715	0.53081676
34	4.69914442	0.45368837	0.47453358
73	4.69914442	0.45368837	0.40094980
79	4.69914442	0.45368837	0.33078857
110	4.64742451	0.46040401	0.31583376
36	4.64742451	0.46040401	0.25272481
102	4.60693908	0.46570408	0.23024621
15	4.60693908	0.46570408	0.17762353
84	4.10733456	0.53406828	0.64062973
95	4.10733456	0.53406828	0.56888061
100	4.10733456	0.53406828	0.49472843
107	4.10733456	0.53406828	0.42069967
115	4.10733456	0.53406828	0.34931411
56	3.79939497	0.57864444	0.65173903
50	3.79939497	0.57864444	0.57997000
39	3.79939497	0.57864444	0.50530342
6	3.79939497	0.57864444	0.43031218
33	3.56196202	0.61403343	0.65937640
26	3.42332002	0.63502071	0.75416826
44	3.42332002	0.63502071	0.69002587
109	3.42332002	0.63502071	0.61929338
89	3.24569870	0.66216488	0.76558198
77	3.24569870	0.66216488	0.70186244
16	3.24569870	0.66216488	0.63097790
1	3.24569870	0.66216488	0.55502655
52	3.17734100	0.67266653	0.57191602
91	3.13975772	0.67844936	0.54611922
58	3.13975772	0.67844936	0.46669017
96	3.03968597	0.69386731	0.52896533
78	3.03968597	0.69386731	0.44840276
40	3.03968597	0.69386731	0.36950165
83	2.65356442	0.75321087	0.81458125
54	2.65356442	0.75321087	0.75315242
19	2.65356442	0.75321087	0.68173018
18	2.65356442	0.75321087	0.60223023
38	2.59215326	0.76255712	0.61002615
51	2.59215326	0.76255712	0.52461163
85	2.59215326	0.76255712	0.43733052
105	2.59215326	0.76255712	0.35229365
108	2.59215326	0.76255712	0.27339831
111	2.59215326	0.76255712	0.20378966
113	2.59215326	0.76255712	0.14547203
75	2.37016026	0.79590940	0.33095585
11	2.16208255	0.82629367	0.56168579
42	2.16208255	0.82629367	0.46396227
59	2.16208255	0.82629367	0.36711740
69	2.16208255	0.82629367	0.27688194

Lanjutan lampiran 5

66	0.99922137	0.96262855	0.99999857
67	0.99922137	0.96262855	0.99999358

Outliers 3/3

Minimization History

Iteration	Discrepancy
0	19621.58897400
1	9995.35949600
2	5262.42057210
3	2684.63613730
4	1300.17800580
5	579.88607826
6	226.26457499
7	70.24257541
8	14.47800993

Minimization History 1/1

lanjutan lampiran 5

Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X4 <-- X2	0.25255808	0.12784489	1.97550390	0.04821099	par-6
X4 <-- X1	0.13556769	0.11153372	1.61546100	0.02241807	par-8
X4 <-- X3	-0.12874068	0.09469695	-1.85950190	0.01739876	par-9
X4 <-- z1	0.69845250	0.04625615	15.09966900	0.00000000	par-12
Y <-- X1	0.20540170	0.07694229	2.66955550	0.00759517	par-4
Y <-- X3	0.10165223	0.06543214	1.65355250	0.01202813	par-5
Y <-- X4	0.61456680	0.06419636	9.57323470	0.00000000	par-7
Y <-- X2	0.07669034	0.08911596	1.86056794	0.03894760	par-10
Y <-- z2	0.47873998	0.03170533	15.09966900	0.00000000	par-11

Standardized Regression Weights

	Estimate
X4 <-- X2	0.18703618
X4 <-- X1	0.11301233
X4 <-- X3	-0.13079693
X4 <-- z1	0.97606469
Y <-- X1	0.18050148
Y <-- X3	0.10886939
Y <-- X4	0.64785260
Y <-- X2	0.05987040
Y <-- z2	0.70525883

Covariances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X2 <--> X3	0.09905584	0.03725720	2.65870290	0.00784421	par-1
X3 <--> X1	0.07712743	0.04125506	1.86952660	0.04154690	par-2
X2 <--> X1	0.00204112	0.02960787	0.06893850	0.04505385	par-3

Correlations

	Estimate
X2 <--> X3	0.25710907
X3 <--> X1	0.17784470
X2 <--> X1	0.00645682

Variances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
z1	1.00000000				
z2	1.00000000				
X2	0.28083115	0.03719700	7.54983440	0.00000000	par-13
X3	0.52854272	0.07000719	7.54983440	0.00000000	par-14
X1	0.35584085	0.04713227	7.54983440	0.00000000	par-15

Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X4 <-- X2	0.25255808	0.12784489	1.97550390	0.04821099	par-6
X4 <-- X1	0.13556769	0.11153372	1.61546100	0.02241807	par-8
X4 <-- X3	-0.12874068	0.09469695	-1.85950190	0.01739876	par-9
X4 <-- z1	0.69845250	0.04625615	15.09966900	0.00000000	par-12
Y <-- X1	0.20540170	0.07694229	2.66955550	0.00759517	par-4
Y <-- X3	0.10165223	0.06543214	1.65355250	0.01202813	par-5
Y <-- X4	0.61456680	0.06419636	9.57323470	0.00000000	par-7
Y <-- X2	0.07669034	0.08911596	1.86056794	0.03894760	par-10
Y <-- z2	0.47873998	0.03170533	15.09966900	0.00000000	par-11

Covariances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X2 <--> X3	0.09905584	0.03725720	2.65870290	0.00784421	par-1
X3 <--> X1	0.07712743	0.04125506	1.86952660	0.04154959	par-2
X2 <--> X1	0.00204112	0.02960787	0.06893850	0.04505385	par-3

Correlations

	<u>Estimate</u>
X2 <--> X3	0.25710907
X3 <--> X1	0.17784470
X2 <--> X1	0.00645682

Lanjutan lampiran 5

Variances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
z1	1.00000000				
z2	1.00000000				
X2	0.28083115	0.03719700	7.54983440	0.00000000	par-13
X3	0.52854272	0.07000719	7.54983440	0.00000000	par-14
X1	0.35584085	0.04713227	7.54983440	0.00000000	par-15

Total Effects - Estimates

	X1	X3	X2	X4
X4	0.13556769	-0.12874068	0.25255808	0.00000000
Y	0.28871710	0.02253248	0.23190415	0.61456680

Lanjutan lampiran 5

Standardized Total Effects - Estimates

	X1	X3	X2	X4
X4	0.11301233	-0.13079693	0.18703618	0.00000000
Y	0.25371681	0.02413226	0.18104227	0.64785260

Direct Effects - Estimates

	X1	X3	X2	X4
X4	0.13556769	-0.12874068	0.25255808	0.00000000
Y	0.20540170	0.10165223	0.07669034	0.61456680

Standardized Direct Effects - Estimates

	X1	X3	X2	X4
X4	0.11301233	-0.13079693	0.18703618	0.00000000
Y	0.18050148	0.10886939	0.05987040	0.64785260

Indirect Effects - Estimates

	X1	X3	X2	X4
X4	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
Y	0.08331540	-0.07911975	0.15521381	0.00000000

Standardized Indirect Effects - Estimates

	X1	X3	X2	X4
X4	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
Y	0.07321533	-0.08473713	0.12117188	0.00000000

Covariances among Estimates

	par-1	par-2	par-3	par-4	par-5	par-6	par-7
par-1	0.00138810	0.00007648	0.00019177	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
par-2	0.00007648	0.00170198	0.00031057	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
par-3	0.00019177	0.00031057	0.00087663	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
par-4	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00592012	-0.00097661	0.00000000	-0.00055870
par-5	0.00000000	0.00000000	0.00000000	-0.00097661	0.00428136	0.00000000	0.00053056
par-6	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.01634432	0.00000000
par-7	0.00000000	0.00000000	0.00000000	-0.00055870	0.00053056	0.00000000	0.00412117
par-8	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00058880	0.00000000
par-9	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	-0.00314906	0.00000000
par-10	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00041773	-0.00161347	0.00000000	-0.00104084
par-11	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
par-12	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
par-13	0.00048803	0.00000355	0.00001006	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
par-14	0.00091851	0.00071518	0.00013403	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
par-15	0.00000276	0.00048149	0.00001274	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000

par-8	par-9	par-10	par-11	par-12	par-13	par-14	par-15
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00048803	0.00091851	0.00000276
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000355	0.00071518	0.00048149
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00001006	0.00013403	0.00001274
0.00000000	0.00000000	0.00041773	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
0.00000000	0.00000000	-0.00161347	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
0.00058880	-0.00314906	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
0.00000000	-0.00000000	-0.00104084	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
0.01243977	-0.00192562	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
-0.00192562	0.00896751	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
0.00000000	0.00000000	0.00794165	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00100523	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00213963	0.00000000	0.00000000	0.00000000
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00138362	0.00017214	0.00000007
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00017214	0.00490101	0.00010436
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000007	0.00010436	0.00222145

Lanjutan lampiran 5

Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments = 15

Number of distinct parameters to be estimated = 15

Degrees of freedom = $15 - 15 = 0$

Minimum was achieved

Chi-square = 14.478

Degrees of freedom = 0

Probability level cannot be computed

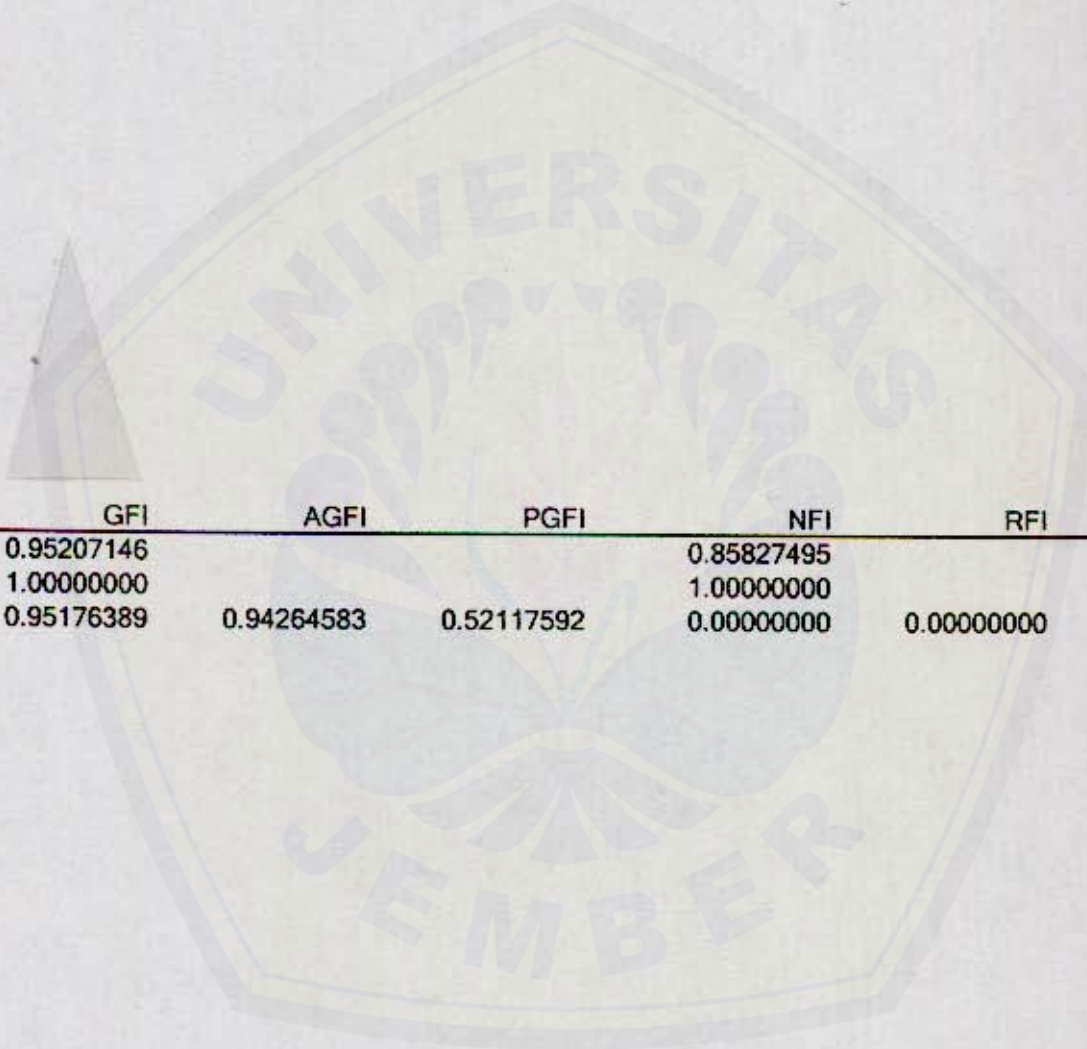
Lanjutan lampiran 5

Fit Measures				
Fit Measure	Default model	Saturated	Independence	Macro
Discrepancy	14.47800993	0.00000000	10.15561890	CMIN
Degrees of freedom	0	0	10	DF
P			0.00000000	P
Number of parameters	15	15	5	NPART
Discrepancy / df			1.01556189	CMINDF
RMR	0.08607241	0.00000000	0.13423155	RMR
GFI	0.95207146	1.00000000	0.95176389	GFI
Adjusted GFI			0.94264583	AGFI
Parsimony-adjusted GFI			0.52117952	PGFI
Normed fit index	0.85827495	1.00000000	0.00000000	NFI
Relative fit index			0.00000000	RFI
Incremental fit index	0.85827495	1.00000000	0.00000000	IFI
Tucker-Lewis index			1.94076514	TLI
Comparative fit index	0.84289607	1.00000000	0.96548614	CFI
Parsimony ratio	0.00000000	0.00000000	1.00000000	PRATIO
Parsimony-adjusted NFI	0.00000000	0.00000000	0.00000000	PNFI
Parsimony-adjusted CFI	0.00000000	0.00000000	0.00000000	PCFI
Noncentrality parameter estimate	0.00000000	0.00000000	92.15561892	NCP
NCP lower bound	0.00000000	0.00000000	63.37967682	NCPLO
NCP upper bound	0.00000000	0.00000000	128.39434050	NCPHI
FMIN	0.12700009	0.00000000	0.89610192	FMIN
F0	0.00000000	0.00000000	0.80838262	F0
F0 lower bound	0.00000000	0.00000000	0.55596208	FOLO
F0 upper bound	0.00000000	0.00000000	1.12626615	FOHI
RMSEA			0.05432070	RMSEA
RMSEA lower bound			0.06559889	RMSEALO
RMSEA upper bound			0.07432070	RMSEAH1
P for test of close fit			0.00000034	PCLOSE
Akaike information criterion (AIC)	44.47800993	30.00000000	112.15561890	AIC
Browne-Cudeck criterion	46.14467660	31.66666667	112.71117450	BCC
Bayes information criterion	109.79356050	95.31555061	133.92746910	BIC
Consistent AIC	100.65199190	86.17398193	130.88027960	CAIC
Expected cross validation index	0.39015798	0.26315789	0.98382122	ECVI
ECVI lower bound	0.26315789	0.26315789	0.73140067	ECVILO
ECVI upper bound	0.26315789	0.26315789	1.30170474	ECVIHI
MECVI	0.40477786	0.27777778	0.98869451	MECVI
Hoelter .05 index			21	HFIVE
Hoelter .01 index			26	HONE

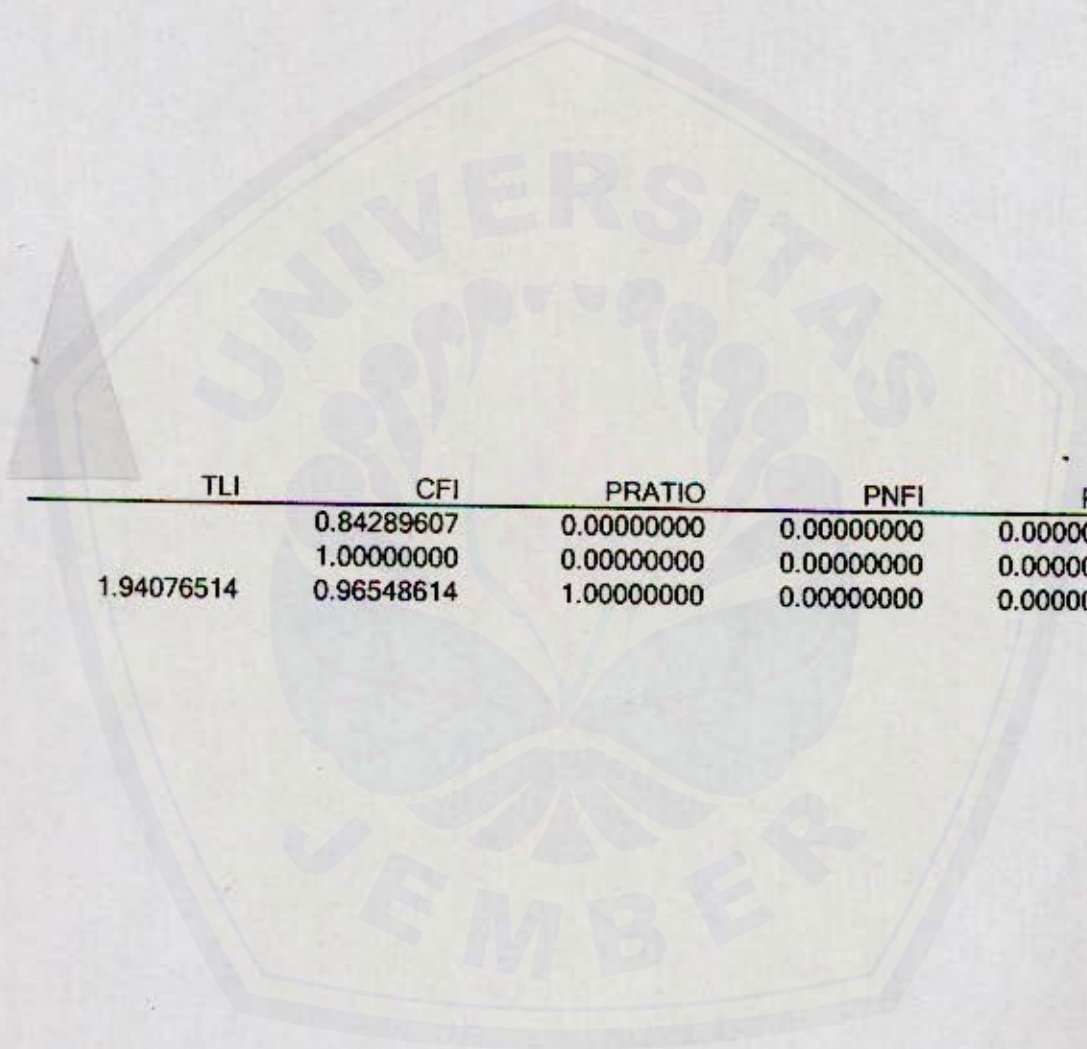
Fit Measures

	CMIN	DF	P	NPAR	CMINDF	RMR
Default model	14.47800993	0		15		0.08607241
Saturated	0.00000000	0		15		0.00000000
Independence	10.15564890	10	0.00000000	5	1.01556189	0.13423155

Lanjutan lampiran 5

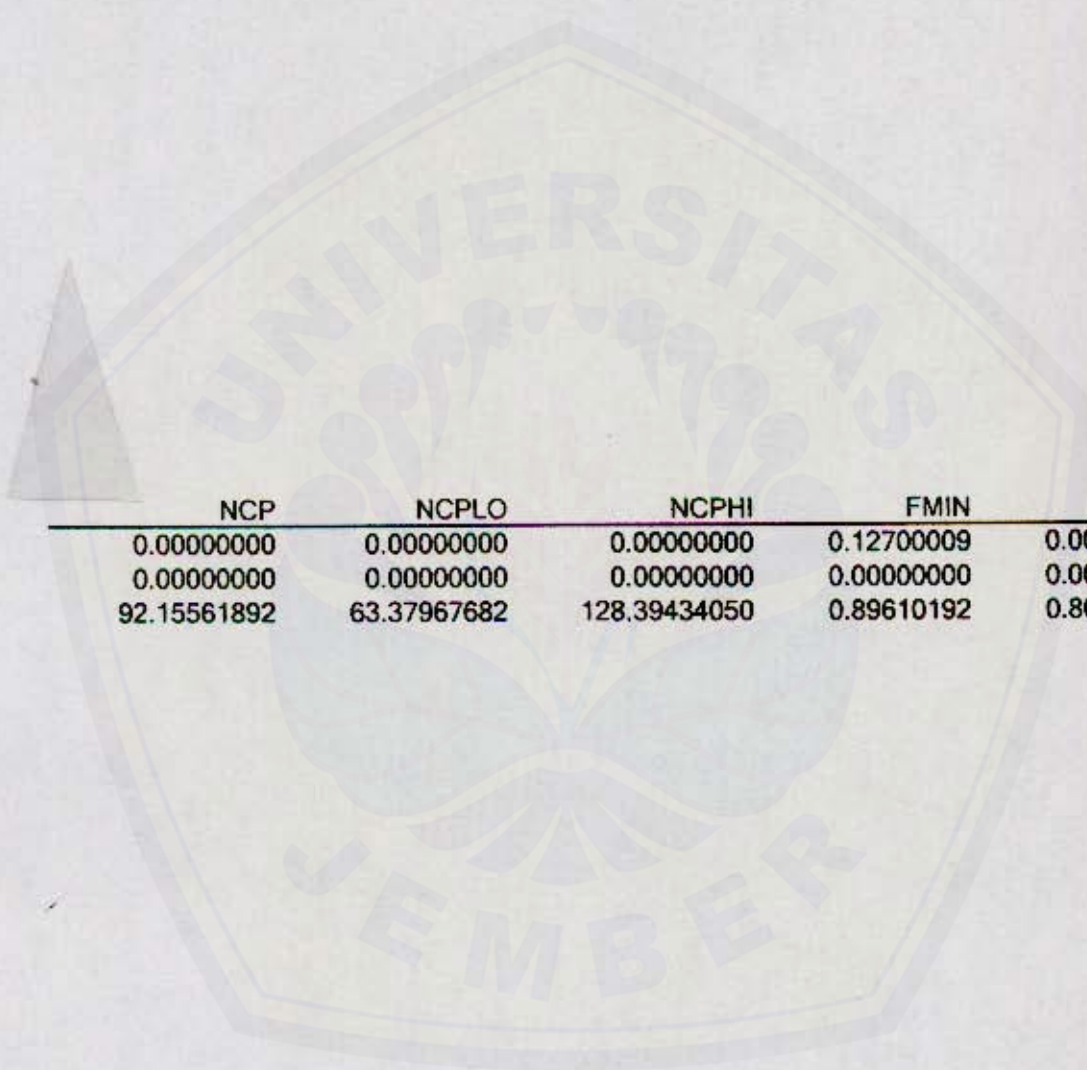


GFI	AGFI	PGFI	NFI	RFI	IFI
0.95207146			0.85827495		0.85827495
1.00000000			1.00000000		1.00000000
0.95176389	0.94264583	0.52117592	0.00000000	0.00000000	0.00000000



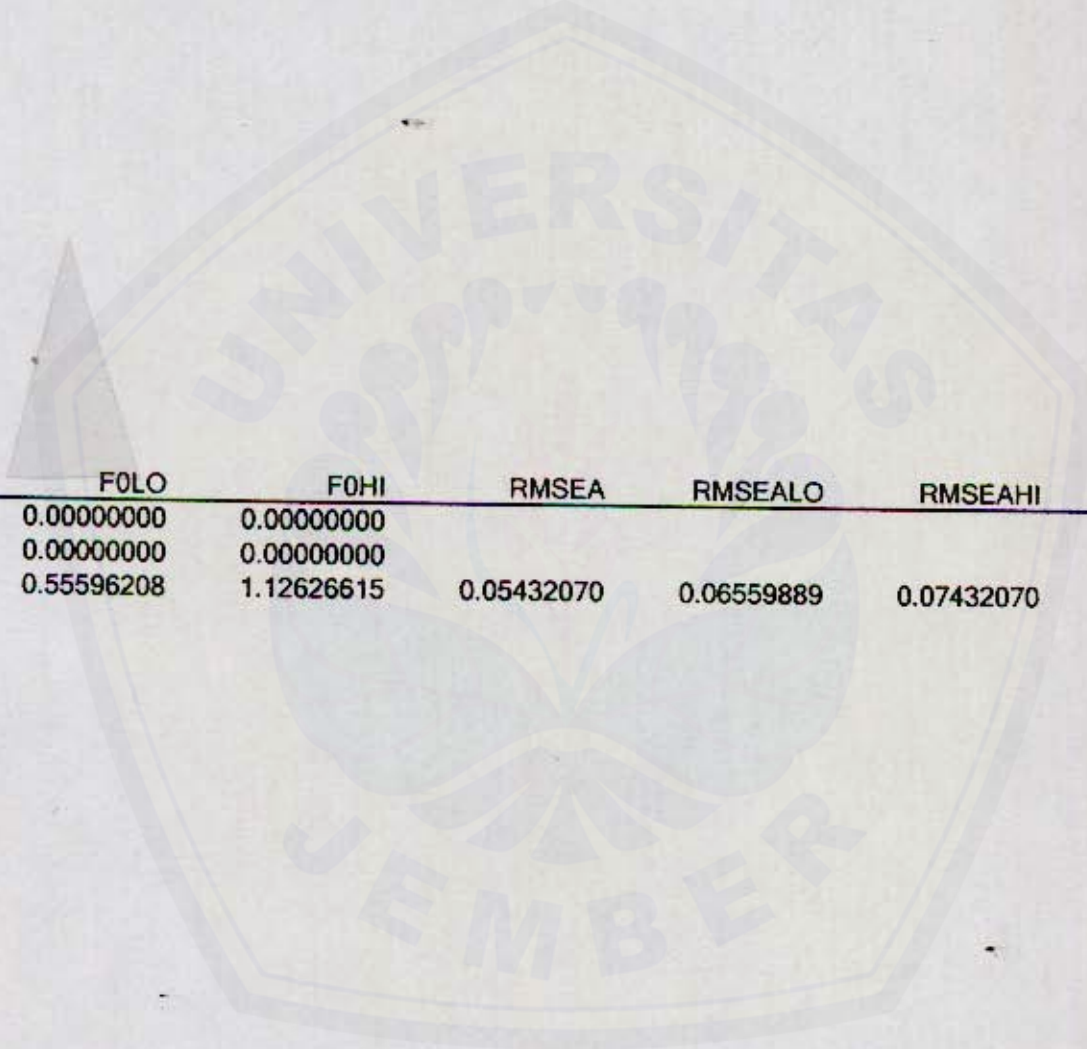
TLI	CFI	PRATIO	PNFI	PCFI
	0.84289607	0.00000000	0.00000000	0.00000000
	1.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
1.94076514	0.96548614	1.00000000	0.00000000	0.00000000

Lanjutan lampiran 5



NCP	NCPLO	NCPHI	FMIN	F0
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.12700009	0.00000000
0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000	0.00000000
92.15561892	63.37967682	128.39434050	0.89610192	0.80838262

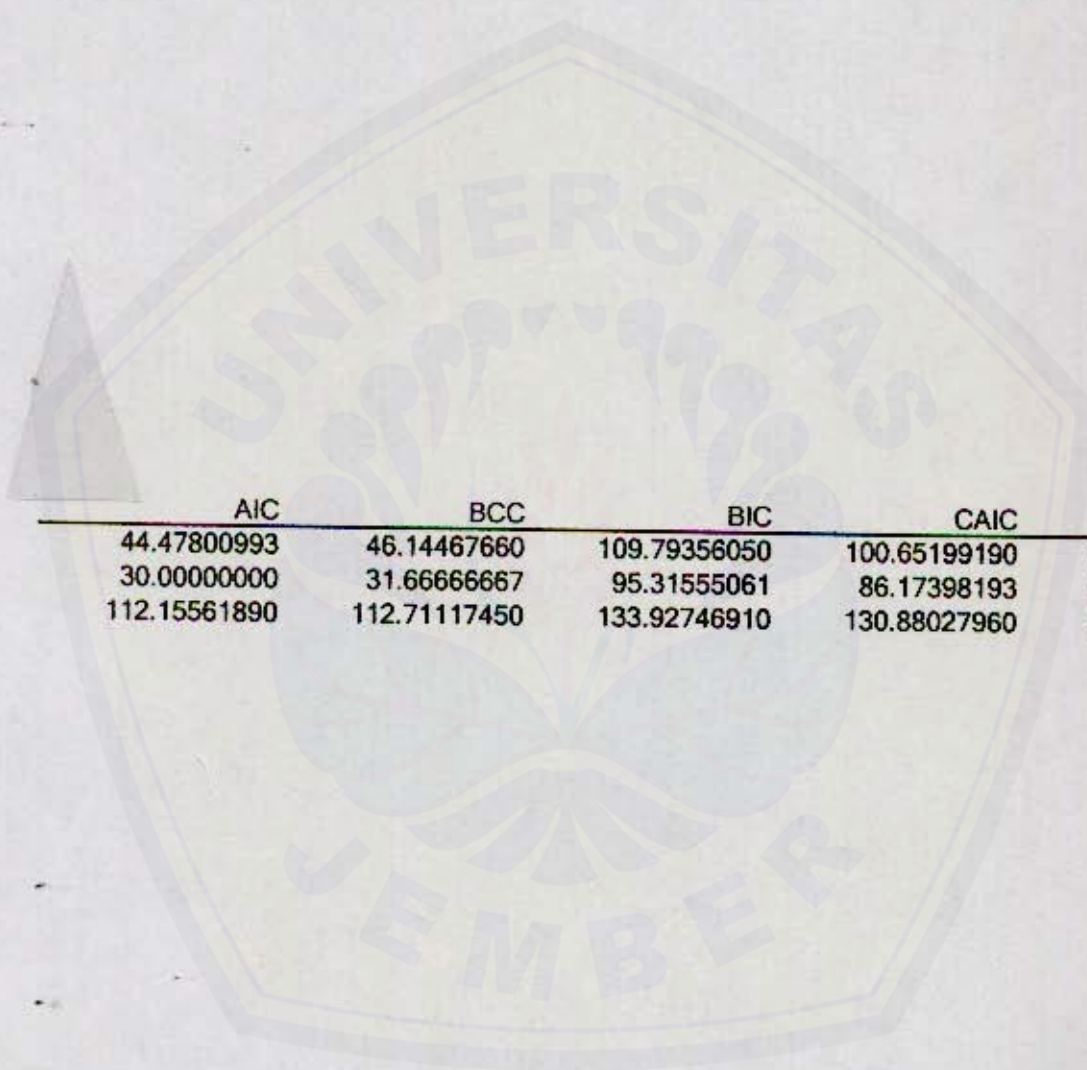
Lanjutan lampiran 5



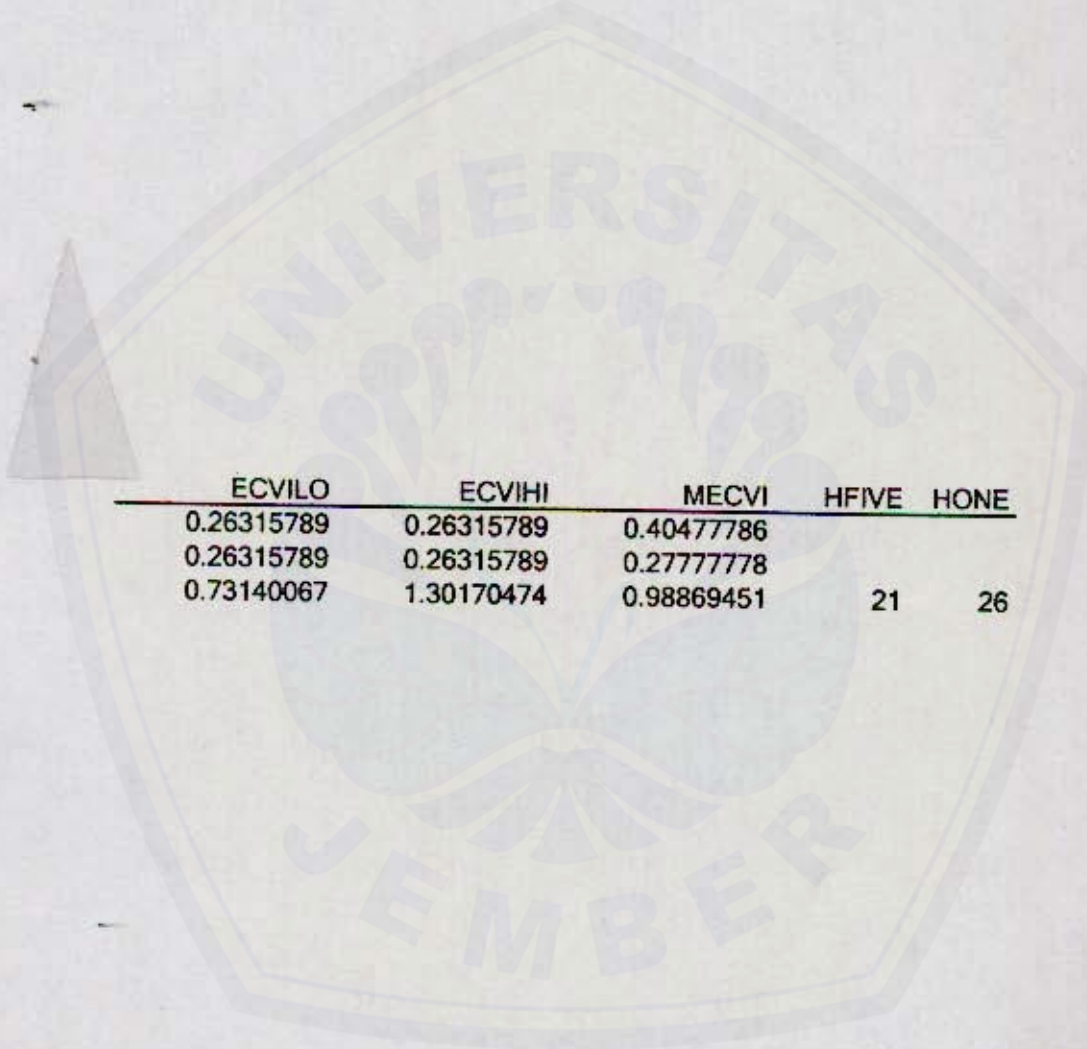
FOLO	F0HI	RMSEA	RMSEALO	RMSEAH1	PCLOSE
0.00000000	0.00000000				
0.00000000	0.00000000				
0.55596208	1.12626615	0.05432070	0.06559889	0.07432070	0.00000034

Fit Measures

Lanjutan lampiran 5



AIC	BCC	BIC	CAIC	ECVI
44.47800993	46.14467660	109.79356050	100.65199190	0.39015798
30.00000000	31.66666667	95.31555061	86.17398193	0.26315789
112.15561890	112.71117450	133.92746910	130.88027960	0.98382122



<u>ECVILO</u>	<u>ECVIHI</u>	<u>MECVI</u>	<u>HFIVE</u>	<u>HONE</u>
0.26315789	0.26315789	0.40477786		
0.26315789	0.26315789	0.27777778		
0.73140067	1.30170474	0.98869451	21	26

Execution time summary

Minimization	0.00000000
Miscellaneous	0.09400000
Bootstrap	0.00000000
Total	0.09400000



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. (0331) 339385 Fax. (0331) 337818 Jember 68121
E-mail : lemlit_unej@jember.telkom.net.id

Nomor : 297/J25.3.1/PL.5/2006
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan Penelitian

21 Maret 2006

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember
di -
JEMBER.



Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember No. 1269/J25.1.4/PL.5/2006 tanggal 20 Maret 2006, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : HIMA FATHABANAN / 01 - 1175
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP
Alamat : Perum Muktisari JJ - 43 Jember (081334124611)
Judul Penelitian : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan
Lokasi : Bagian Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

ke
dikas
23/3-06
H. Subhan
ACC
Kusniyah

a.n. Ketua
Sekretaris
Drs. Subhanianto, M.Hum
NIP. 131/877 453

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kabag. Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip.